

# **SKRIPSI**

## **PERANAN GURU AL-QUR'AN HADIST DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS VIII MTS NURUL IMAN KECAMATAN TEGINENENG KABUPATEN PESAWARAN**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**IIS YULIANA  
NPM.1701010218**



**Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan: Pendidikan Agama Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
TAHUN 1443 H / 2022 M**

**PERANAN GURU AL-QUR'AN HADIST DALAM MENGATASI  
KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS  
VIII MTS NURUL IMAN KECAMATAN TEGINENENG  
KABUPATEN PESAWARAN**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:  
IIS YULIANA  
NPM. 1701010218**

**Pembimbing: Dr. Zuhairi, M.Pd**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
TAHUN 1443 H / 2022 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di Metro

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Iis Yuliana  
NPM : 1701010218  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : PERANAN GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS VIII MTS NURUL IMAN KECAMATAN TEGINENENG KABUPATEN PESAWARAN

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 13 Desember 2021  
Pembimbing

  
**Dr. Zuhairi, M.Pd**  
NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

**PERSETUJUAN**

Judul : PERANAN GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM  
MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA  
KELAS VIII MTS NURUL IMAN KECAMATAN  
TEGINENENG KABUPATEN PESAWARAN

Nama : Iis Yuliana

NPM : 1701010218

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

**DISETUJUI**

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 13 Desember 2021  
Pembimbing

**Dr. Zuhairi, M.Pd**  
NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: B-0008/In-28-1/D/PP-00-g/03/2022

Skripsi dengan judul: "PERANAN GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS VIII MTs NURUL IMAN KECAMATAN TEGINENENG KABUPATEN PESWARAN, disusun oleh: Iis Yuliana, NPM. 1701010218, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin, 24 Januari 2022.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Dr. Zuhairi, M.Pd

Penguji I : Dr. Ahmad Zumaro, MA.

Penguji II : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I

Sekretaris : Aneka, M.Pd.



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Zuhairi, M.Pd  
NIP. 19620612 198903 1 006

## **ABSRTAK**

### **PERANAN GURU AL-QUR'AN HADIST DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS VIII MTs NURUL IMAN KECAMATAN TEGINENENG KABUPATEN PESAWARAN**

Oleh: IIS YULIANA

Peran guru al-Qur'an Hadits sangat penting untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an di Madrasah, dan menjadi bagian terpenting dalam proses pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah. Adapun kesulitan yang dialami siswa sulitnya pengucapan huruf hija'iyah yang sesuai dengan makharijul huruf, sulitnya memahami huruf hija'iyah yang disambung, hukum panjang pendek suatu huruf. Berkenaan dengan hal tersebut maka fokus dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti dan mengetahui peran guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an di MTs Nurul Iman. Permasalahan penelitian ini bagaimana peranan guru Al-Qur'an hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada siswa dan tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan guru Al-Quran hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Quran pada siswa kelas VIII MTs Nurul Iman.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, jenis penelitian adalah penelitian lapangan, dan bersifat deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan fenomena lingkungan yang terjadi, adapun pengumpulan datanya dengan primer dan sekunder, teknik pengumpulan datanya dengan metode wawancara, metode observasi dan metode dokumentasi, analisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian ini 1) Peran guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an diantaranya sebagai pendidik guru Al-Qur'an Hadits telah menjadi teladan yang baik bagi siswanya, dilakukan sabar dalam membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. sebagai pengajar guru Al-Qur'an Hadits telah menyampaikan dan mengajarkan materi pembelajaran dengan baik yakni mengenai hukum bacaan tajwid, dan makharijul huruf, mencontohkan cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwidnya, membiasakan siswa untuk membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid, dan berusaha untuk mengelola kelas dengan baik. Sebagai motivator guru Al-Qur'an Hadits telah menjalankan perannya dengan baik yakni dengan meningkatkan minat siswa dalam membaca Al-Qur'an. 2) Faktor pendukung guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an berupa adanya program bimbingan Al-Qur'an setiap pagi hari yang dibimbing langsung oleh guru yang ahli dalam bidang Al-Qur'an, fasilitas dan sarana prasarana yang menunjang siswa dalam belajar Al-Qur'an, mushola, buku iqra', juz'ama, dan Al-Qur'an. Adapun faktor penghambat guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an berupa rendahnya minat membaca Al-Qur'an pada diri siswa, kurangnya kefahaman siswa tentang ilmu tajwid, serta kurangnya perhatian, dukungan dan bimbingan orang tua tentang pentingnya belajar membaca Al-Qur'an.

Kata Kuncinya: *Peran Guru Al-Qur'an Hadist dan Kesulitan Membaca Al-Qur'an*

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Iis Yuliana  
NPM : 1701010218  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 06 Desember 2021  
Yang menyatakan



IIS YULIANA  
NPM: 1701010218

## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya: Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (Q.S. Al-Insyirah: 5-6).<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI., *Al-Qur'an dan terjemahannya* (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2015), h. 64

## PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas selain rasa syukur kepada Allah SWT dan ucapan *Alhamdulillah* rasa syukur dan memohon ridho kepada Allah SWT, sholawat dan salam tetap tucurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan rasa bahagia kupersembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasihku yang tulus kepada:

1. Ayahanda Ngadin dan Ibunda Kusniah tersayang, yang selalu memberi doa disetiap selesai shalatnya, memberi bimbingan dan mencurahkan segalanya baik jiwa maupun raga untuk penyelesaian studiku.
2. Kakak Ali Rohim (Alm), Syarifudin dan adikku Syaifud Ikhwani yang selalu memberikan motivasi dan semangat studiku
3. Almamater Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, tempatku melakukan studi, menimba ilmu selama ini. Semoga kelak ilmu yang telah kudapat bermanfaat bagi orang banyak. Amin

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah puji syukur Peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik dan inayah-Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan penelitian Skripsi ini. Penelitian Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN).

Dalam upaya menyelesaikan Skripsi ini, Peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga dalam mengarahkan Peneliti dalam penyelesaian Skripsi.
3. Muhammad Ali. M.Pd.I Selaku Ketua Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
4. Kepala Madrasah dan Guru Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Tegineneng yang telah bersedia membagikan informasi data-data penelitian.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam terselesainya Skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang akan dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan Islam.

Metro, 06 Desember 2021  
Peneliti

**IIS YULIANA**  
**NPM. 1701010218**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
NOTA DINAS.....	iii
PERSETUJUAN .....	iv
PENGESAHAN .....	v
HALAMAN ABSTRAK .....	vi
HALAMAN ORISINALITAS.....	vii
HALAMAN MOTTO .....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Penelitian Relevan .....	8

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Peranan Guru Al Qur'an Hadits .....	11
1. Pengertian Peranan Guru Al-Qur'an Hadits .....	11
2. Peran Guru Al-Qur'an Hadits .....	13
3. Tugas Guru Al-Qur'an Hadits .....	16
4. Tanggung Jawab Guru Al Qur'an Hadits .....	18
B. Kesulitan Membaca Al-Qur'an .....	19
1. Pengertian Kesulitan Membaca Al-Qur'an .....	19
2. Bentuk Kesulitan Membaca Al-Qur'an.....	21
3. Materi dalam Kesulitan Membaca Al-Qur'an.....	23
4. Faktor-faktor Penyebab Kesulitan Membaca Al-Qur'an.....	24

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	27
B. Sumber Data .....	29

C. Metode Pengumpulan Data .....	30
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	33
E. Teknik Analisis Data .....	35

#### **BAB IV TEMUAN HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Penelitian.....	39
1. Sejarah MTs Nurul Iman .....	39
2. Visi dan Misi MTs Nurul Iman.....	39
3. Sarana dan Prasarana MTs Nurul Iman .....	40
4. Data Guru dan Siswa MTs Nurul Iman .....	43
5. Struktur Organisasi MTs Nurul Iman .....	44
B. Temuan Khusus Penelitian .....	46
1. Peranan guru Al-Qur'an hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas VIII MTs Nurul Iman ....	46
2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Guru Al-Qur'an Hadits dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an pada siswa kelas VIII MTs Nurul Iman .....	63
C. Analisis data.....	68

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	77

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## **DAFTAR TABEL**

1. Kemampuan Siswa Kelas VIII Membaca Al-Quran MTs. Nurul Iman.....	5
2. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	41
3. Sarana Prasana Lainnya .....	41
4. Guru MTs Nurul Iman .....	43
5. Jumlah Siswa MTs Nurul Iman.....	44

## **DAFTAR GAMBAR**

1. Struktur Organisasi MTs Nurul Iman ..... 45

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Outline
2. Alat Pengumpul Data
3. Hasil Wawancara
4. Surat Bimbingan Skripsi
5. Surat Izin Pra-Research
6. Surat Balasan Pra-Survey
7. Surat Izin Research
8. Surat Tugas
9. Surat Keterangan Research
10. Surat Ketengan Bebas Pustaka Jurusan PAI
11. Surat Ketengan Bebas Perpustakaan
12. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
13. Dokumentasi
14. Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan salah satu kelompok mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dimana pada pendidikan Madrasah mata pelajaran Agama Islam terbagi menjadi beberapa sub mata pelajaran, "yakni Al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhik, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Bahasa Arab.<sup>2</sup> Sebagaimana salah satu kompetensi yang ada pada mata pelajaran agama Islam yaitu mampu melafalkan, membaca, menghafal, dan menyalin surat pendek dalam Al-Qur'an.<sup>3</sup>

Ditinjau dari segi kebahasaan, Alquran berasal dari bahasa Arab yang berarti "bacaan" atau "sesuatu yang dibaca berulang-ulang". Kata Alquran adalah bentuk kata benda (masdar) dari kata kerja *qara'a* yang artinya membaca.<sup>4</sup> Al-Quran merupakan pedoman hidup bagi umat Islam, dan untuk bisa merealisasikan wujud makna kandungan Al-Quran dalam kehidupan sehari-hari, tentunya kita harus dapat membaca dan memahami Al-Quran Rasulullah SAW pernah mengeluhkan kelainan umatnya terhadap Al-Quran, sebagaimana dijelaskan dalam Firman Allah :

وَقَالَ الرَّسُولُ يَا رَبِّ إِنَّ قَوْمِي اتَّخَذُوا هَذَا الْقُرْآنَ مَهْجُورًا ﴿٣٠﴾

---

<sup>2</sup> Muhaimin, *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Agama Islam: Pemberdayaan, Pengembangan Kurikulum, hingga Redefinisi Islamisasi Pengetahuan*, (Bandung: Nuansa, 2003), 82

<sup>3</sup> Maksudin, *Pengembangan Metodologi Pendidikan Agama Islam Pendekatan Dialektik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 57

<sup>4</sup> Nasruddin, "Sejarah Penulisan Alquran (Kajian Antropologi Budaya)" *Jurnal Rihlah*, Vol. II No. 1 Mei 2015, 55.

Artinya : "Berkata Rasul, Ya Tuhanku, sesungguhnya kaumku menjadikan Al -Qur'an ini sesuatu yang diacuhkan". (Qs. Al Furqon : 30)<sup>5</sup>

Al-Qur'an ditujukan kepada seluruh umat manusia, menghilangkan semua hambatan dan pembatasan-pembatasan ras, tempat dan waktu.<sup>6</sup> Oleh karena itu Al-Qur'an dibuat dalam satu bahasa yaitu bahasa Arab, agar semua dapat membacanya. Tetapi ayat di atas menggambarkan bahwa sekarang Al-Qur'an banyak diacuhkan atau tidak dibaca oleh para muslimin karena minimnya kemampuan membaca menulis Al -Qur'an,

Kemampuan baca tulis Al-Quran hanya diperoleh melalui proses pendidikan, karena manusia adalah makhluk Allah yang dilahirkan membawa potensi dapat mendidik dengan kecakapan dan ketrampilan yang dapat berkembang sesuai dengan kedudukannya sebagai makhluk yang mulia. Pikiran dan kemampuannya merupakan komponen dari fitrah.

Pendidikan Islam dalam rangka pembentukan pribadi muslim, pribadi muslim adalah pengamalan sepenuhnya ajaran Allah dan RasulNya. Sedangkan pribadi muslim tidak akan terbina kecuali dengan pengajaran dan pendidikan. Membina muslim adalah wajib, karena pribadi muslim tidak mungkin terwujud kecuali dengan pendidikan, maka pendidikan itupun menjadi wajib dalam pandangan Islam. Adapun penanggung jawab pertama pendidikan anak adalah kedua orang tua. Sebagaimana termaktub dalam hadist Rasul:

---

<sup>5</sup> Depaq RI *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Pustaka Amani 2011 ), 79

<sup>6</sup> Begum 'A'isyah Bawany, *Mengenal Islam Selayang Pandang* (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), 43.

وَعَنْهُ أَيْضًا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ

فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ (رواه البخاري) (رواه البخاري)

Artinya: "Dari Abu Hurairah RA., juga, sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda, Tidaklah ada seorang anak pun, kecuali dilahirkan atas fitrah (agama Islam). Maka kedua orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Nasrani atau Majusi. (Bukhori).<sup>7</sup>

Hadist ini memberikan ketegasan kepada orang tua sebagai penanggung jawab bimbingan moral terhadap anak. Baik dan buruk sikap seorang anak terletak pada didikan kedua orang tuanya. Lebih jauh lagi Amin Zakiah Daradjat mengatakan : tanggung jawab pendidikan antara pendidik dan anak didik dalam situasi pendidikan yang terdapat dalam lingkungan rumah tangga, sekolah maupun masyarakat.<sup>8</sup>

Mempelajari huruf Al-Quran amat penting bagi generasi muslim, baik mempelajari membaca maupun menulisnya, Sesungguhnya mempelajari huruf Al-Qur'an amat penting bagi anak-anak kaum muslimin, baik mempelajari membaca maupun mempelajari menuliskannya, orang-orang Islam harus pandai membaca Al-Quran.

Tujuan diarahkan pada tiga domain kompetensi siswa harus diupayakan agar mampu mengingat dan memahami bagaimana teknik membaca yang baik dan benar, sehingga ia dapat menggunakan kemampuan itu dimanapun serta kapanpun dibutuhkan bahkan bisa menjadi acuan dia untuk dapat mengembangkannya pada kreatifitas menulis dengan terus dapat membuka diri dan menaruh perhatian terhadap membaca huruf hijaiyah.<sup>9</sup>

<sup>7</sup> Achmad Soenarto, Syamsuddin Noor, *Himpunan Hadits Shahih Bukhari*, (Jakarta: An Nur Press, 2009), 14-15.

<sup>8</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 34

<sup>9</sup> Ibrahim M. Jamil, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Metode Qira Aty", dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak (JIPA)*, Aceh: STKIP An-Nur Nanggroe Aceh Darussalam, Vol. II, No. 2, Juni - Nopember 2017, 12

Melihat dari kompetensi ataupun standar kelulusan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di atas, maka peran seorang guru Al-Qur'an Hadits sangat penting dalam proses pembelajaran karena hal tersebut menjadi bagian terpenting untuk kesuksesan pembelajaran, dimana seorang guru Al-Qur'an Hadits tidak hanya sebatas menyampaikan materi pembelajaran namun mampu membimbing, mengarahkan, menilai, serta memberi solusi bagi siswa yang memiliki masalah ataupun hambatan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan tidak semua siswa di Madrasah memiliki karakteristik dan tingkat pemahaman yang sama khususnya dalam membaca Al-Qur'an.

Peran guru sangatlah besar dan merupakan pemeran primer (pokok) karena secara langsung guru merupakan seseorang yang langsung berinteraksi dengan peserta didik dan melaksanakan transfer ilmu pengetahuan (transfer of knowledge) kepada mereka.<sup>10</sup>

Peran guru Al-Qur'an Hadits sangat dituntut dan paling berperan dalam pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah serta mampu memberikan solusi bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Untuk itu seorang Guru Al-Qur'an Hadits harus mampu menguasai bidang Al-Qur'an Hadits, khususnya dari segi baca tulis Al-Qur'an, ilmu tajwid, tafsir, dan ulumul Qur'an. Selain itu, guru Al-Qur'an Hadits memiliki tanggung jawab bagi siswanya yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, paling tidak guru Al-Qur'an Hadits membina dan memantau akan perkembangan anak didiknya dalam membaca Al-Qur'an, sehingga dibutuhkannya suatu

---

<sup>10</sup> Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Penerbit Prestasi Pustakarya, 2012), .45

strategi atau metode yang digunakan oleh guru Al-Qur'an Hadits untuk membantu dan mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an,

Berdasarkan hasil survey data yang diperoleh dari guru Qur'an Hadits Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman yaitu Hj. Elok Puji Hartanti, S.Ag diketahui bahwa sebagian siswa yang masih mengalami kesulitan dalam membaca Al- Qur'an. Kemampuan membaca Al-Quran siswa kelas VIII dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1**  
**Kesulitan-kesulitan Siswa Kelas VIII Membaca Al-Quran**  
**MTs. Nurul Iman**

No	Kemampuan Membaca Al-Quran	Jumlah	Prosentase
1	Lancar		
	a. Pengucapan huruf hija'iyah yang sesuai dengan <i>makharijul huruf</i>	10	39%
b. Sulitnya memahami huruf hija'iyah yang disambung, hukum panjang pendek suatu huruf.	14		
2	Kurang Lancar		61%
	a. Pengucapan huruf hija'iyah yang sesuai dengan <i>makharijul huruf</i>	15	
b. Sulitnya memahami huruf hija'iyah yang disambung, hukum panjang pendek suatu huruf.	22		
Jumlah		61	100%

Sumber: Dokumentasi MTs. Nurul Iman

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian siswa yang masih mengalami kesulitan-kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an berupa sulitnya pengucapan huruf hija'iyah yang sesuai dengan makharijul huruf, sulitnya memahami huruf hija'iyah yang disambung, hukum panjang pendek suatu huruf. Kurangnya pemahaman akan kaidah ilmu tajwid dan

rendahnya motivasi siswa menjadi salah satu faktor sulitnya siswa dalam membaca Al-Qur'an, kemudian faktor eksternal seperti lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat sekitar yang kurang baik juga menjadi salah satu penyebab sulitnya siswa dalam membaca Al-Qur'an.<sup>11</sup>

Kesulitan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an tersebut, disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya: asal lulusan siswa sekolah (lulusan sekolah madrasah/umum) yang kurang akan pengajaran Al-Qur'an seperti mengikuti kegiatan TPA di tempat ia tinggal dibimbing dan diajarkan membaca Al-Qur'an. Adapun peran yang telah dilakukan oleh Guru Al-Qur'an Hadits ialah dengan memberikan bimbingan berupa mengajarkan secara langsung akan kaidah ilmu tajwid berdasarkan materi yang ada pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, seperti membacakan ayat Al-Qur'an kemudian siswa menirukan, menjelaskan hukum bacaan tajwid yang ada pada ayat yang dibaca. Kesulitan tersebut diketahui ketika siswa membaca surah pendek berdasarkan materi pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Berdasarkan kondisi yang ditemukan di lapangan, peneliti bermaksud melakukan penelitian seorang guru mendesain sebuah pembelajaran dengan menghadapi beraneka gaya belajar yang dimiliki siswa dan menghasilkan suatu pendidikan yang berkualitas dari latar belakang yang telah uraikan diatas, Peneliti mengambil judul **Peranan Guru Al-Quran Hadits dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an pada Siswa Kelas VIII MTs Nurul Iman Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran.**

---

<sup>11</sup> Elok Puji Hartanti, *Guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits*, Wawancara, tanggal 3 Maret 2021.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka pertanyaan penelitian dari permasalahan penelitian adalah:

1. Bagaimana peranan guru Al-Qur'an hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas VIII MTs Nurul Iman Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran?
2. Apasaja faktor pendukung dan faktor penghambat Guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas VIII MTs Nurul Iman Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peranan guru Al-Quran hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Quran pada siswa kelas VIII MTs Nurul Iman Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat Guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas VIII MTs Nurul Iman Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adanya penelitian ini, ada beberapa manfaat yang bisa diambil yaitu:

1. Manfaat secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat memberi masukan kepada pembaca tentang peranan guru Al-Qur'an hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas VIII MTs Nurul Iman.
2. Manfaat secara praktis memberikan penguatan dan penekanan kepada guru dan bahan studi lanjut peranan guru Al-Qur'an hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas VIII MTs Nurul Iman.

#### **E. Penelitian yang Relevan**

Peneliti mengemukakan dan mengajukan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti sebelumnya. Untuk itu, tinjauan kritis terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan dalam bagian ini, sehingga dapat ditentukan dimana posisi penelitian yang akan dilakukan berada.<sup>12</sup>

Penelitian relevan merupakan uraian mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji. Setelah dilakukan penelusuran data pustaka sebatas pengetahuan peneliti terhadap karya ilmiah (skripsi) di perpustakaan beberapa penelitian relevan diantaranya:

1. Febri Lavitasari yang berjudul "Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Membaca Al-Qur'an Siswa SMA Negeri 1 Raman Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan guru pendidikan agama Islam meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an."<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Zuhairi dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Edisi Revisi, (Jakarta: Rajawali Pers dan STAIN Jurai Siwo Metro, 2016), 39

<sup>13</sup> Febri Lavitasari, "Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Membaca Al-Qur'an Siswa SMA Negeri 1 Raman Utara" (IAIN Metro Lampung, 2017).

Persamaan penelitian tersebut dengan yang saya teliti adalah terletak pada peranan guru pendidikan agama Islam yaitu guru pendidikan agama Islam sama-sama memiliki peranan dalam membaca Al-Qur'an terhadap siswanya. Perbedaan nya yaitu penelitian yang dilakukan sebelumnya untuk meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an dengan obyek yang diteliti meliputi seluruh siswa. Dan hasilnya peranan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an siswa SMA Negeri 1 Raman Utara dapat dilihat dari guru memberikan Pujian yang menitikberakan pada pemberian apresiasi positif kepada siswa selain itu juga memberikan nilai plus, dan reward bagi siswa yang rajin membaca Al-Qur'an.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Tarwiyah yang berjudul "Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an (Studi Kasus di SMP Islam Parung-Bogor)". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an.<sup>14</sup>

Persamaan penelitian tersebut dengan yang saya teliti adalah terletak pada peranan guru pendidikan agama Islam yaitu guru pendidikan agama Islam sama-sama memiliki peranan dalam membaca Al-Qur'an terhadap siswanya. Metode ini Peneliti dukung dengan teknik-teknik pengumpulan data yang meliputi teknik observasi, angket, dan wawancara.

---

<sup>14</sup> Siti Tarwiyah, "Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an (Studi Kasus di SMP Islam Parung-Bogor)" (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2008.).

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan presentase.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Mubin yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur’an (Studi Kasus di SMK Saraswati Salatiga Tahun Pelajaran 2015/2016)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur’an.<sup>15</sup>

Persamaan penelitian tersebut dengan yang saya teliti adalah terletak pada guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur’an. Perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan sebelumnya upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur’an dengan subjek penelitian adalah seluruh siswa SMK Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) upaya guru Pendidikan Agama Islam di SMK Saraswati sangat optimal untuk siswa, karena di sinilah di mana guru dituntut untuk menyelesaikan problematika yang ada pada diri siswa yang menjadi tanggung jawab ketika di dalam sekolah, walaupun sebenarnya guru hanya sebagai fasilitator untuk siswa dalam mengarahkan siswa kearah yang ingin dituju. 2) problematika yang ada adalah di mana siswa tidak dapat membaca Al-Qur’an pada usia yang sudah cukup dewasa, masalah ini terdapat ketika mereka masih yang seharusnya mengajarkan mereka untuk belajar membaca Al-Qur’an, tetapi

---

<sup>15</sup> Muhammad Mubin “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur’an (Studi Kasus di SMK Saraswati Salatiga Tahun Pelajaran 2015/2016)” (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2008).

kondisi orang tua yang serba kekurangan, menyebabkan terabaikannya pendidikan mereka.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Peranan Guru Al-Qur'an Hadits

##### 1. Pengertian Peranan Guru Al-Qur'an Hadits

Istilah guru dapat disebut sebagai seorang pendidik, yang artinya seseorang yang merawat serta memberikan pelatihan agar seseorang memiliki suatu pengetahuan atau wawasan. Guru adalah seorang pendidik yang memiliki tugas wewenang dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswanya.

Guru merupakan unsur utama dalam keseluruhan proses pendidikan, khususnya di tingkat insitusal dan instruksional. Tanpa guru pendidikan hanya akan menjadi selogan muluk. Segala bentuk kebijakan dan program. Pada akhirnya akan di tentukan oleh kinerja pihak yang berada di garis terdepan,yaitu guru. Guru menjadi titik awal sentra dan awal dari semua pembangunan.<sup>16</sup>

Guru adalah “seorang pendidik pembimbing, pelatih dan pengembangan kurikulum yang dapat menciptakan kondisi dan suasana belajar yang kondusif, belajar menyenangkan, menarik, aman berpikir aktif, kreatif, dan inovatif dalam mengeksplorasikan kemampuan.”<sup>17</sup>

Sistem Pendidikan Nasional serta peraturan pemerintah sebagai pelaksanaanya, madrasah merupakan satuan pendidikan meliputi jenjang pendidikan dasar dan menengah memiliki khas karakteristik tersendiri, sehingga dalam konteks kurikulum tidak cukup mengadopsi kurikulum sekolah juga dapat mengembangkan kurikulum khas yang

---

<sup>16</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Panduan Praktis Manajemen Guru* (Yogyakarta : Diva Presss, 2015), 73-74

<sup>17</sup> Jhon Helmi, “Kompetensi Profesionalisme Guru”, *Al Ishlah*, Vol. 1 No. 1 Juni 2016, 318

menjadi cirinya. Salah satu mata pelajaran dalam Pendidikan Agama Islam adalah Qur'an Hadits<sup>18</sup>

Prinsip menjadikan al-Quran dan Hadits sebagai dasar pendidikan Islam bukan hanya dipandang sebagai kebenaran keyakinan semata, lebih jauh kebenaran itu juga sejalan dengan dengan kebenaran yang dapat diterima oleh akal yang sehat dan bukti syarah.

Guru mengabdikan diri dan berbakti untuk kecerdasan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia serta menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam mewujudkan masyarakat maju, adil, dan makmur.<sup>19</sup>

Kembalikan kepada pembuktian kebenaran pernyataan Allah SWT dalam al-Qur'an, kebenaran yang dikandungnya adalah kebenaran yang hakiki, bukan kebenaran spekulatif dan relativ, hal ini sesuai dengan jaminan Allah kepada manusia sehingga manusia mampu memenuhi kebutuhan baik rohani maupun jasmani.

Peran guru merupakan beberapa sikap atau tindakan yang dimiliki guru dan diterapkannya secara kondisional (sesuai waktu/situasi yang tepat) guna mendorong siswa untuk terlihat aktif dalam proses pembelajaran. Secara spesifik menurut Yeni rahmawati dan Euis kurniati peran guru merupakan tokoh yang bermakna dalam kehidupan anak. Guru memegang peran lebih penting dari sekadar pengajar, melainkan pendidik dalam arti yang sesungguhnya.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 57

<sup>19</sup> M. Shabir U., "Kedudukan Guru Sebagai Pendidik: (Tugas dan Tanggung Jawab, Hak dan Kewajiban, dan Kompetensi Guru)", *Auladuna*, Vol. 2 No. 2 Desember 2015, 222.

<sup>20</sup> Yeni Rachmawati dan Euis kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak* (Jakarta : Prenada Group, 2010), 31.

Uraian di atas bahwa peran guru Al-Qur'an Hadits dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits dalam menjalankan kedudukannya sebagai seorang guru. Peran tersebut akan terlihat dan dapat dibuktikan apabila guru Al-Qur'an Hadits melaksanakan tugas-tugasnya. Jadi peran guru Al-Qur'an Hadits adalah serangkaian tingkah laku yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits situasi tertentu khususnya dalam kegiatan belajar mengajar dengan tujuan untuk kemajuan dan perkembangan siswa didasarkan tugas sebagai guru Al-Qur'an Hadits.

## **2. Peran Guru Al-Qur'an Hadits**

Peran seorang guru sebagaimana yang telah dikemukakan membuktikan bahwa seluruh proses pendidikan dan proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan baik tanpa ada peran seorang guru di dalamnya. Sejalan dengan teori tersebut, terdapat teori lain yang mengemukakan mengenai peran guru, antara lain:

- a. Guru sebagai sumber belajar  
Peran sebagai sumber belajar berkaitan penguasaan materipelajaran.
- b. Guru sebagai pembimbing  
Proses membimbing adalah proses memberikan bantuan kepada siswa, dengan demikian yang terpenting dalam proses pembelajaran.
- c. Guru sebagai motivator.  
Proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh sebab itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajarsiswa. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara: memperjelas tujuan yang akan dicapai, membangkitkan minat siswa, ciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Wina sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Pranada Media, 2006), 21-31

Berdasarkan penjelasan di atas peran guru Al-Qur'an Hadits sama halnya atau tidak berbeda jauh dengan konsep peran yang telah disebutkan di atas. Oleh sebab itu, seorang guru Al-Qur'an Hadits harus mampu menjalankan perannya dalam dunia pendidikan yang dituangkan dalam proses pembelajaran sebagaimana yang telah disebutkan di atas, dan peran tersebut dapat diinternalisasi melalui kegiatan belajar mengajar khususnya dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah perannya harus mampu memperhatikan siswanya, membantu dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki siswa dan mengatasi berbagai kendala.

Kaitannya sebagai guru Al-Qur'an Hadits maka harus berupaya dan menjalankan perannya untuk kemajuan pendidikan yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Seorang guru memiliki pengaruh yang besar dalam pelaksanaan pendidikan menjadi pemeran utama dalam kegiatan pembelajaran di madrasah indikatornya antara lain:

- a. Guru sebagai pendidik, ia harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin. Dengan mendidik, guru harus berusaha mengembangkan sikap, watak, nilai, moral, kata hati/hati nurani siswa.
- b. Guru sebagai pengajar, membantu siswa yang sedang berkembang dengan menyampaikan pengetahuan yang belum diketahui anak.
- c. Guru sebagai motivator harus mengetahui yang telah diketahui anak sesuai dengan latar belakang kemampuan tiap siswa, serta kompetensi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>22</sup>

## Tabel 2. 1 Nilai dan Deskripsi Peran Guru Al-Qur'an Hadist

---

<sup>22</sup> Uyoh Sadulloh dan Agus Muharram, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 202-203

No	Nilai	Diskripsi
1	Tanggung jawab	Tanggung jawab menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan keadaan untuk wajib menanggung segala sesuatunya. Dalam hal ini, jika dijabarkan tanggung jawab adalah kesadaran seseorang untuk menanggung segala akibat dari sesuatu yang telah diperbuatnya.
2	Kemandirian	Kemandirian yaitu mengembangkan kreativitas mempersiapkan desain pembelajarannya harus mampu bertindak dan mengambil keputusan secara tepat waktu dan tepat sasaran, terutama yang berkaitan dengan masalah pembelajaran dan siswa.
3	Disiplin	Disiplin adalah merupakan sebuah sikap yang taat terhadap peraturan dan mengupayakan semua yang ada di sekolah melaksanakan tugasnya dengan baik pada suatu lembaga pendidikan.
4	Penyampai Ilmu	Penyampai ilmu dari guru adalah <i>memberikan pengetahuan</i> kepada orang lain atau siswa dengan berbagai cara bijaksana agar memahami dan mengamalkan ilmu tersebut.
5	Keterampilan	Keterampilan yaitu kemampuan menspesifikasi tujuan performasi, kemampuan mendiagnosa siswa keterampilan memilih strategi pengajaran, kemampuan berinteraksi dengan siswa dan keterampilan menilai efektifitas pengajaran
6	Dorongan	Dorongan merupakan merupakan suatu gerak jiwa dan perilaku yang dilakukan oleh guru untuk berbuat dalam menggerakkan siswa untuk melakukan tindakan, semangat atau perilaku dan di dalam tindakan tersebut terdapat tujuan.
7	Giat Belajar	Giat belajar adalah arahan yang dilakukan oleh guru kepada siswa untuk selalu mencari ilmu pengetahuan yang diberikan guru sebagai pengalaman <i>belajar</i> di dalam program pendidikan formal di sekolah.

Selanjutnya peranan guru dalam usaha meningkatkan prestasi belajar tersebut dalam pelaksanaannya tidak lepas dari peranannya sebagai tenaga pengajar yang mampu memberikan materi kepada siswa dengan

sebaikbaiknya, sehingga siswa mampu belajar secara efektif dan efisien.

Dalam hal ini guru dituntut untuk melakukan peranannya dalam interaksi belajar mengajar antara lain:

- a. Menyediakan situasi dan kondisi yang dibutuhkan individu yang belajara.
- b. Memberikan bimbingan kepada siswa dalam interaksi belajar, agar mampu belajar dengan lancer dan berhasil.
- c. Member dorongan semangat agar siswa mampu mau dan giat belajar d. Sebagai organisator, ialah mengorganisasi kegiatan belajar mengajar siswa maupun guru.
- d. Guru dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh siswa baik pengetahuan, keterampilan maupun sikap.<sup>23</sup>

Berdasarkan uraian di atas bahwa indicator guru dalam interaksi belajar mengajar dengan sebaik-baiknya yaitu sebagai fasilitator, pembimbing motivator, organisator serta manusia sumber tersebut maka diharapkan siswa dapat belajar secara efektif dan efisien dan setelah mengikuti proses belajar mengajar akan mampu mendapatkan hasil yang sebaik-baiknya yang ditunjukkan dalam bentuk prestasi belajar yang baik

### **3. Tugas Guru Al-Qur'an Hadits**

Peran dan tugas merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan, sehingga sebagai seorang guru harus mampu menjalankan tugasnya dengan berupaya secara maksimal dalam memainkan peran dan fungsinya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) tugas ialah hal yang wajib dikerjakan,

---

<sup>23</sup> Roestiyah NK, *Masalah Pengajaran Sebagai Suatu System* (Jakarta: Bina Aksara Edisi III, 2001), 37-38.

atau yang ditentukan untuk dilakukan, pekerjaan yang menjadi tanggung jawab seseorang, dan pekerjaanyang dibebankan.<sup>24</sup>

Tugas guru Al-Qur'an Hadits dapat diartikan sebagai hal ataupun pekerjaan yang harus dilakukan dan menjadi tanggung jawab bagi seorang guru Al-Qur'an Hadits dalam menjalankan proses belajar mengajar, baik dalam menyampaikan materi, mendidik, menilai dan memberikan fasilitas belajar yang ditujukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Secara lebih terperinci, maka tugas guru berpusat pada:

- a. Mendidik dengan titik berat memberikan arah motivasi pencapaian tujuan baik jangka pendek maupun jangka panjang.
- b. Memberi fasilitas pencapaian tujuan pengalaman belajar yang memadai
- c. Membantu perkembangan aspek-aspek pribadi seperti sikap, nilai-nilai, dan penyesuaian diri. Demikianlah, dalam proses belajar-mengajar guru tidak terbatas sebagai penyampai ilmu pengetahuan akan tetapi lebih dari itu, ia bertanggung jawab akan keseluruhan perkembangan kepribadian siswa.<sup>25</sup>

Pada hakikatnya tugas seorang pendidik ialah mendidik dan mengajar, namun perlu ditagaskan tugas tidak hanya sebatas memberikan dan memindahkan ilmu kepada orang lain akan tetapi masih banyak tugas harus diemban dan dijalankan sebagai seorang guru, proses belajar-mengajar terbatas sebagai penyampai ilmu pengetahuan. Fungsi dan tugas pendidik dalam pendidikan dapat disimpulkan menjadi tiga bagian, yaitu:

---

<sup>24</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 1215

<sup>25</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 97

- a. Sebagai pengajar (instruksional), yang bertugas merencanakan program pengajaran dan melaksanakan program yang telah disusun serta mengakhiri pelaksanaan penilaian setelah program pendidikan.
- b. Sebagai pendidik (educator), yang mengarahkan siswa pada tingkat kedewasaan dan kepribadian kamil seiring dengan tujuan Allah SWT.
- c. Sebagai pemimpin (managerial), memimpin, mengendalikan kepada diri sendiri, siswa dan masyarakat yang terkait, terhadap berbagai masalah yang menyangkut pengarahan, pengawasan yang dilakukan.<sup>26</sup>

Berdasarkan uraian di atas bahwasanya tugas guru Al-Qur'an Hadits tidak berbeda jauh ataupun menyimpang dari tugas-tugas yang telah dikemukakan di atas, hanya saja tugas tersebut di tuangkan ataupun diinternalisasi melalui proses dan kegiatan pembelajaran pada bidang studi Al-Qur'an Hadits. Adapun tugas guru Al-Qur'an Hadits mencakup tiga komponen, yakni mendidik, membimbing serta menilai dalam proses belajar mengajar. Tugas mendidik disini seorang guru memberikan ilmu ataupun menyampaikan berbagai pengetahuan kepada siswa untuk kemudian diterjemahkan dalam kehidupan sehari-hari, selanjutnya tugas membimbing dapat berupa kegiatan memotivasi, mengarahkan dan memberikan solusi berupa memberikan bantuan kepada siswa.

#### **4. Tanggung Jawab Guru Al-Qur'an Hadits**

Guru Al-Qur'an Hadits memiliki tanggung jawab membimbing dan mengarahkan siswanya dalam proses pembelajaran. Guru agama merupakan manusia yang memiliki profesi mengajar, mendidik siswa dengan pendidikan akhlak. Sebagaimana guru Al-Qur'an Hadits tak lepas memiliki tanggung

---

<sup>26</sup> Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta, Kencana, 2010), 91

jawab membimbing serta mengarahkan siswa dalam proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.<sup>27</sup>

Guru Al-Qur'an Hadits memiliki Peran yang cukup besar dalam meningkatkan kesulitan membaca Al-Qur'an siswa sehingga tujuannya siswa dapat menerapkannya. Sehingga pembelajaran yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits dapat berperan dan mempengaruhi akhlak siswa.

Tanggung jawab guru Al-Qur'an Hadits. a). Membimbing si terdidik yaitu mencari pengenalan terhadap kebutuhan, kesanggupan, bakat, minat, dan sebagainya. b) Menciptakan situasi untuk pendidikan, yaitu suatu keadaan tindakan pendidikan dapat berlangsung dengan baik.

Adapun tanggung jawab seorang guru Al-Qur'an Hadits tidak hanya melaksanakan pendidikan agama dengan baik namun lebih dari itu, misalnya, manakala siswa memerlukan suatu informasi tertentu, maka guru berkewajiban untuk menunjukkan dimana informasi ini dapat diperoleh siswa. Dengan demikian, guru tidak menempatkan diri sebagai sumber informasi, tetapi berperan sebagai penunjuk dan fasilitas dalam memanfaatkan sumber belajar.<sup>28</sup>

Uraian tersebut bahwa menjadi seorang guru Al-Qur'an Hadits memiliki tanggung jawab yaitu membimbing si terdidik dan menciptakan situasi untuk pendidikan dan guru berkewajiban untuk menunjukkan dimana informasi ini dapat diperoleh siswa. Guru tidak menempatkan diri sebagai sumber informasi, tetapi berperan sebagai penunjuk dan fasilitas dalam proses belajar mengajar.

---

<sup>27</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, 99

<sup>28</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta:Kencana, 2009), 140

## B. Kesulitan Membaca Al-Qur'an

### 1. Pengertian Kesulitan Membaca Al-Qur'an

Pengertian Al-Qur'an adalah firman Allah yang mu'jiz, diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril yang tertulis dalam mushaf, diriwayatkan secara mutawir, menjadi ibadah bagi yang membacanya, diawali Surat Al-Fatihah sampai akhir An-Nas.<sup>29</sup>

Membaca adalah kegiatan yang menggambarkan atau menirukan tulisan yang ada dihadapannya dengan menggunakan alat tertentu, dalam hal ini yang dimaksudkan adalah menulis dan membaca Al-Qur'an.

Kesulitan membaca Al-Qur'an adalah kemampuan anak membaca Al-Qur'an dibawah kemampuan yang seharusnya menguasai pengetahuan dan keterampilan dalam membunyikan, menggambarkan atau menuliskan huruf-huruf Al-Qur'an. Firman Allah SWT:

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿١٠٠﴾

Artinya: Dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan.<sup>30</sup>

Ayat tersebut menjelaskan bahwa melafalkan huruf-huruf yang dirangkaikan dengan huruf lain, dapat melafalkan dengan tepat huruf yang harus dipajangkan atau tidak, dinasalkan atau tidak, dan didesiskan atau tidak. Selain membaca kita juga dianjurkan belajar menulis ayat Al-Qur'an dan menganalisa kandungan Al-Qur'an, sebagaimana firman Allah SWT:

<sup>29</sup> Abu Anwar, *Ulumul Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2009), 13

<sup>30</sup> QS. Al-Muzammil(73):4.

الرَّ تِلْكَ ءَايَاتُ الْكِتَابِ الْمُبِينِ ﴿١﴾ إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya: Alif, laam, raa. ini adalah ayat-ayat kitab (Al Quran) yang nyata (dari Allah). Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya. (QS. Yusuf : 1-2)<sup>31</sup>

Ayat di atas menjelaskan agar manusia mempelajari Al-Qur'an. Adapun materi yang diajarkan dalam belajar membaca Al-Qur'an yaitu : (1) mengenal huruf: pengucapan makhrojul huruf benar dan pengenalan tanda baca. (2) menulis huruf ayat Al-Qur'an dengan benar sesuai (3) membaca Al-Qur'an secara baik berpatokan dengan ilmu tajwid.

Adapun kesulitan belajar membaca sering disebut disleksia, yakni sebagai sindroma kesulitan dalam mempelajari komponen-komponen kata dan kalimat, mengintegrasikan komponen kata dan kalimat, dan dalam belajar segala sesuatu yang berkenaan dengan waktu, arah, dan masa.<sup>32</sup>

Berdasarkan kutipan tersebut, kesulitan membaca Al-Qur'an dapat diartikan sebagai perihal atau keadaan susah untuk dikerjakan dalam membaca Al-Qur'an, yakni susah untuk melafalkan huruf Al-Qur'an dengan bahasa lisan terstruktur kata dan kalimat Arab. Kesulitan membaca Al-Qur'an dapat mengintegrasikan komponen kata dan kalimat ditentukan melalui studi analisis kesalahan, studi tersebut dilakukan menggunakan cara sebagai berikut:

---

<sup>31</sup> Al Qur'an [12]: 1-2

<sup>32</sup>Mulyono Abdurrahman, *Anak Bekesulitan belajar: Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 162

- a. Instruktur menyuruh santri membaca jumlah potongan ayat yang sudah ditentukan. Ayat tersebut hendaknya memuat semua bunyi dalam bahasa Arab dan ketentuan tajwid. Bacaan santri direkam oleh instruktur. Setelah itu, instruktur mendengarkan bacaan yang direkam beberapa kesalahan yang terjadi dan mengklasifikasikannya.
- b. Instruktur menentukan sejumlah potongan ayat secara acak yang akan dibaca oleh santri. Setelah itu, instruktur mendengarkan bacaan santri. Ketika santri sedang membaca, mengklasifikasikannya.<sup>33</sup>

Berdasarkan kutipan di atas studi kesalahan tersebut dapat digunakan pada siswa saat melakukan tes membaca Al-Qur'an, sehingga dengan mengetahui kesalahan-kesalahan tersebut dapat diupayakan untuk mencari solusi terkait kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

## 2. Bentuk Kesulitan Membaca Al-Qur'an

Sebagaimana yang telah dikemukakan pada teori sebelumnya, kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dapat diketahui melalui studi analisis kesalahan. Berdasarkan kesalahan-kesalahan membaca Al-Qur'an terdapat beberapa kategori kesalahan tersebut, antara lain:

- a. Kesalahan yang jelas, yaitu kesalahan harokat, memantulkan huruf selain huruf qolqolah, mengganti huruf dengan huruf lainnya.
- b. Kesalahan yang samar, yaitu kesalahan yang diketahui pembaca Al-Qur'an secara umum, contohnya kesalahan dalam membaca idzhar halqi harus jelas namun oleh pembaca dibaca dengung.
- c. Kesalahan yang diketahui orang ahli dalam membaca Al-Qur'an, seperti contoh proses getaran dalam pengucapan huruf "ro", ukuran panjang dengung ghunnah dan ukuran panjang bacaan mad.<sup>34</sup>

Berdasarkan teori di atas kesalahan tersebut dapat terjadi ketika seseorang membaca Al-Qur'an tanpa menggunakan kaidah ilmu tajwid yang

---

<sup>33</sup> Ahmad Sayuti Anshari Nasution, *Fonetik dan Fenologi Al Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2012), 126-127

<sup>34</sup> Gusnur Wahid, *Pedoman Pembelajaran Iqra' Untuk Anak Tunarungu*, 47

baik dan benar. Perintah membaca dengan menggunakan tajwid merupakan perintah Allah SWT agar dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil yaitu membaca dengan perlahan-lahan, dan tidak terburu-buru. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Muzammil 4 yaitu:

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا ﴿٤﴾

Artinya: atau lebih dari seperdua itu. Dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan (Al-Muzammil).<sup>35</sup>

Ilmu tajwid adalah pengetahuan mengenai kaidah-kaidah membaca AlQur'an dengan baik dan benar. Lalu yang dimaksud dengan baik dan benar itu adalah ketepatan melafalkan huruf-huruf yang dirangkaikan dengan huruf lain.<sup>36</sup>

Melafalkan dengan tepat huruf yang harus dipajangkan atau tidak, dinasalkan atau tidak, dan didesiskan atau tidak Juga tahu -tempat perhentian atau tempat memulai bacaan, dan sebagainya. Jadi, tujuan ilmu tajwid adalah memperbaiki cara membaca Al-Qur'an. Ilmu tajwid ini baru dapat diberikan setelah seseorang telah dapat membaca huruf Arab dan telah dapat membaca Al-Qur'an sekedarnya. Kutipan tersebut, maka dapat difahami bahwa ilmu tajwid merupakan suatu ilmu yang berisi tentang kaidah dalam membaca Al-Qur'an, mempelajari ilmu tajwid ini diharapkan dapat memperbaiki bacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar.

---

<sup>35</sup> DEpaq RI *Al-Qur'an dan terjemahnya*, 67

<sup>36</sup> Abdul Chaer, *Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 12.

Uraian di atas bahwa bentuk kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dapat berupa kesulitan pengucapan huruf hija'iyah, huruf sambung, tanda baca, panjang pendek bacaan, maupun mempraktekan hukum bacaan tajwid. Hal tersebut dapat dibenahi dengan solusi mempelajari dan mengaplikasikan kaidah ilmu tajwid saat membaca Al-Qur'an, yang mana dalam mempelajarinya tidak terlepas dengan guru ataupun tutor.

### 3. Materi dalam Kesulitan Membaca Al-Qur'an

Keterampilan menulis (*maharah al-kitabah/writing skill*) adalah kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek sederhana seperti menulis kata-kata sampai kepada aspek yang kompleks yaitu mengarang.<sup>37</sup> Pengajaran menulis permulaan huruf Al-Qur'an adalah belajar menulis huruf hijaiyah yang disusun dalam bentuk struktur kalimat seperti yang terdapat pada pelajaran membaca permulaan. Sedangkan pengajaran menulis lanjutan huruf Al-Qur'an yang sudah dirangkai menjadi struktur kalimat.

As'ad Human menyatakan bahwa target yang akan dicapai pada materi ini adalah santri mampu menulis huruf-huruf / ayat-ayat Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan kaidah penulisan. Penulisan yang dimaksud disini bukan

---

<sup>37</sup> Sitti Kuraedah, "Aplikasi Maharah Kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab", *Jurnal Al-Ta'dib*, Kediri: IAIN Kediri, Vol. 8 No. 2, Juli-Desember, 85

secara imla', tetapi cukup dengan cara menyalinnya dari Al-Qur'an atau mentranskripsikan menjadi tulisan yang tersambung.<sup>38</sup>

Untuk memiliki kemampuan menulis Al-Qur'an dengan baik, maka harus mengetahui teknik-teknik menulis atau bentuk-bentuk huruf yang bisa disambung dan tidak bisa disambung. Adapun bentuk-bentuk huruf yang ada dalam Al-Qur'an itu terbagi menjadi 4 bentuk, yaitu:

- a. Berdiri sendiri
- b. Bersambung ke depan (di depan)
- c. Bersambung ke belakang (di belakang)
- d. Bersambung ke depan dan ke belakang (ditengah)"<sup>39</sup>

Berdasarkan kesatuan di atas harus diperhatikan, kapan huruf itu ditulis sendiri, tengah, depan dan belakang. Apabila siswa dapat menulis huruf Al-Qur'an sesuai dengan ketentuan itu, maka sudah dipandang baik kemampuan menulis Al-Qur'an.

#### **4. Faktor-faktor Penyebab Kesulitan Membaca Al-Qur'an**

Seseorang yang membaca Al-Qur'an memiliki kemampuan sendiri-sendiri, sehingga ada yang mahir, kemudian lancar, bahkan sulit dalam membaca Al-Qur'an. Kriteria tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, khususnya yang memiliki kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Proses belajar mengajar tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya,

---

<sup>38</sup> As'ad Human, *Pedoman Pengelolaan, Pembinaan dan Pengembangan : Membaca, menulis, Memahami Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Balitbang LPTQ "AMM", 2001), 29

<sup>39</sup> Depag RI, *Petunjuk Alat Peraga Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, Indra Jaya, 1997, 10

seperti itu pula dalam kegiatan membaca juga memiliki faktor-faktor yang mempengaruhinya, faktor tersebut berupa:

- a. Faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neorologis, dan jenis kelamin, gangguan pada alat berbicara, alat pendengaran, dan alat penglihatan bisa memperlambat kemajuan belajar membaca anak.
- b. Faktor intelegensi meliputi kemampuan global individu untuk bertindak sesuai dengan tujuan, berpikir rasional, dan berbuat secara efektif terhadap lingkungan.
- c. Faktor lingkungan meliputi latar belakang dan pengalaman siswa di rumah dan sosial ekonomi keluarga.
- d. Faktor psikologi mencakup motivasi, minat, dan kematangan sosial, emosi dan penyesuaian diri.<sup>40</sup>

Penyebab kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an tidak hanya dipengaruhi dari dalam diri siswa namun dapat berupa dari luar diri siswa. intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, dan cara belajar luar diri) meliputi keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar.<sup>41</sup>

Faktor Pendukung Guru Al-Qur'an Hadits kegiatan bimbingan Al-Qur'an yaitu:

Setiap pagi yang dibimbing secara langsung dan Program bimbingan Al-Qur'an tersebut merupakan program Madrasah dan Adanya fasilitas, sarana dan prasarana yang memadai dari pihak madrasah tentunya dapat membantu siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an.<sup>42</sup>

Faktor penghambat dalam mengatasi kesulitan siswa dalam membaca AlQur'an di Madrasah Tsanawiyah: Rendahnya minat ataupun motivasi siswa

---

<sup>40</sup> Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 16-19

<sup>41</sup> M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 55-60

<sup>42</sup> Juhji, "Peran Urgen Guru Dalam Pendidikan", 57

dalam membaca Al-Qur'an, yang mana hal itu terlihat ketika saya menyampaikan materi terkait dengan tajwid ataupun saat membaca potongan ayat Al-Qur'an.

Tidak adanya minat seseorang anak terhadap suatu pelajaran akan timbul kesulitan belajar. Belajar yang tidak ada minatnya mungkin tidak sesuai dengan bakatnya, tidak sesuai dengan kebutuhan, tidak sesuai dengan kecakapan, tidak sesuai dengan tipe-tipe khusus anak banyak menimbulkan problema pada dirinya. Karena itu, pelajaran pun tidak pernah terjadi proses dalam otak, akibatnya timbul kesulitan.<sup>43</sup>

Selain rendahnya minat atau motivasi siswa, keluarga juga menjadi hal yang dapat mendukung bahkan menghambat segala aktifitas maupun kegiatan belajar siswa. Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak di sekolah.<sup>44</sup>

Perhatian orang tua juga dibutuhkan, orang tua yang memiliki kesibukan dengan karirnya ataupun pekerjaannya, sehingga perhatian yang diberikan kurang khususnya dalam belajar membaca Al-Qur'an. keluarga terutama orang tua merupakan peran terpenting dalam menumbuhkan minat anak dan memiliki tanggung jawab yang besar bagi anaknya.

Berdasarkan teori di atas ruang lingkup belajar, namun kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dilatar belakangi melalui tahapan kegiatan belajar membaca Al-Qur'an, dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa faktor

---

<sup>43</sup> M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 233

<sup>44</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 64

internal maupun eksternal menjadi salah satu faktor yang dapat menghambat dan mendukung siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Jadi dapat difahami, bahwa kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an tidak hanya dipengaruhi oleh diri sendiri, akan tetapi banyak faktor lain berupa dari luar diri siswa sendiri baik.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan sebuah penelitian dengan prosedur penelitian yang menggali data dari lapangan untuk kemudian dicermati dan disimpulkan. Penelitian ini menjabarkan informasi dan data berupa kata-kata, gambar, bukan menunjukkan angka. Data yang diperoleh dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, dan lainnya.<sup>451</sup>

Adapun metode dalam penelitian ini adalah kualitatif, penelitian deskriptif adalah bertujuan untuk menentukan ada tidaknya pengaruh dan apabila ada seberapa eratny pengaruh serta berarti atau tidaknya pengaruh.”<sup>46</sup>

Uraian di atas bahwa penelitian kualitatif merupakan gambaran fakta yang terjadi dengan cara sistematis faktual dan akurat. Sehingga penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif lebih menekankan pada suatu makna, definisi, jbaran tertentu yang meneliti lebih dalam dikehidupan sehari-hari tentang peranan guru al-qur’an hadist dalam

---

<sup>45</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 11.

<sup>46</sup> Suhmsimi Arikunto, *Prosedur Penelitisan Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 56

mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas VIII MTs Nurul Iman Kecamatan Tegineneng.

## 2. Sifat Penelitian

Sesuai dengan judul dan fokus permasalahan yang diambil maka sifat penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif. Secara harfiah, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pecandraan (deskripsi) mengenai situasi atau kejadian-kejadian.<sup>47</sup>

Penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. pada penelitian ini menggambarkan fenomena lingkungan pada penelitian yang terjadi di bawah pengamatan metode penelitian yang mendeskripsikan datamurni mengenai program data atau pengalaman yang di alami oleh peneliti.

Sifat penelitian ini adalah deskriptif. "Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditunjukkan untuk mendiskripsikan fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena bantuan manusia. Fenomena berupa bentuk, aktifitas, karakteristik, perubahan kesamaan dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya."<sup>48</sup>

Uraian di atas dapat dijelaskan bahwa penelitian kualitatif dapat juga diartikan sebagai metode penelitian yaitu perilaku subjek, hubungan sosial subjek, tindakan subjek, dan lain-lain secara holistik Penelitian kualitatif ditunjukkan untuk mengumpulkan informasi secara aktual, terperinci membuat

---

<sup>47</sup>Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2011), 76.

<sup>48</sup>Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2006), 72

perbandingan atau evaluasi, serta mengkaji lebih mendalam tentang gejala, peristiwa tentang peranan guru al-qur'an hadist dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas VIII MTs Nurul Iman Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran.

## B. Sumber Data

Sumber data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan dan ada hubungan antara masalah yang ingin dipecahkan".<sup>49</sup> Proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yakni dengan menginventarisasi sumber-sumber yang memang ada kaitannya atau hubungannya dengan penelitian yang dilakukan. Adapun sumber dapat diklasifikasikan menjadi dua yakni data primer dan data sekunder yaitu:

### 1. Sumber Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti untuk tujuan penelitian.<sup>50</sup>

Berdasarkan uraian di atas sumber data primer diperoleh dari sumber pertama yaitu guru Al Qur'an Hadits yaitu Hj. Elok Puji Hartanti, S. Ag, dan siswa kelas VIII MTs Nurul Iman Pesawaran yang berkaitan pada peranan guru al-qur'an hadist dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada

---

<sup>49</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Galia Indonesia, 1998). 211

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012),

siswa kelas VIII MTs Nurul Iman Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan suatu bahan atau data-data yang menjadi pelengkap dari sumber data primer. Adapun bahan sumber data sekunder adalah hasil pengumpulan data oleh orang lain dengan maksud tersendiri dan mempunyai kategori dan klasifikasi menurut keperluan mereka.<sup>51</sup>

Selain itu data sekunder, yaitu sumber data yang diperoleh melalui buku-buku pustaka yang ditulis orang lain, dokumen yang merupakan hasil penelitian dan hasil laporan.<sup>52</sup>

Sumber data sekunder diharapkan dapat menunjang peneliti dalam mengungkap data, sehingga sumber data primer menjadi lebih lengkap. Adapun yang menjadi acuan sumber data sekunder adalah buku yang berkaitan dalam penelitian yaitu peranan guru al-qur'an hadist dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas VIII MTs Nurul Iman Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran berupa buku-buku yang relevan, Internet koran (media masa).

---

<sup>51</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 205.

<sup>52</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 93

### C. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian skripsi yang peneliti lakukan merupakan langkah yang perlu diperhatikan. Karena tujuan utama dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data-data dari fakta yang ada dilapangan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpul data dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian. Sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian maka metode pengumpulan data dengan metode interview, metode observasi dan metode dokumentasi adalah:

#### 1. Metode Interview (Wawancara)

Interview merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula”.<sup>53</sup> Metode interview suatu cara dalam memperoleh data dilakukan melalui sebuah wawancara atau tanya jawab secara lisan. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dilakukan untuk mencari data tentang pemikiran, konsep atau pengalaman mendalam dari informan.<sup>54</sup>

Wawancara atau interview adalah“ sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab sambil bertatap muka

---

<sup>53</sup> Amirul Hadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 135

<sup>54</sup> Nana Syaodah Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 216

antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai.”<sup>55</sup> Wawancara atau kuesioner lisan, adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>56</sup>

Berdasarkan uraian di atas bahwa metode wawancara adalah metode tanya jawab antara pewawancara dan diwawancarai untuk memperoleh informasi yang diinginkanyaitu guru Al Qur’an Hadits yaitu Hj. Elok Puji Hartanti, S. Ag, dan siswa kelas VIII MTs dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara bebas terpimpin, yaitu pewawancara membawa kerangka pertanyaan untuk disajikan, untuk pengambilan data melalui wawancara langsung dengan sumber datanya, dilakukan dengan melalui tatap muka responden diserahkan sepenuhnya pewawancara

## 2. Metode Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpul data yang digunakan melalui proses pengamatan dan pencatatan. melalui pengamatan dan pencatatan. Observasi bisa disebut juga kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan atas suatu gejala, venomena, dan fakta yang terkait dengan penelitian. Pada metode observasi ini terdiri dari dua macam observasi yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan

Observasi adalah suatu cara digunakan dalam mengumpulkan data-data suatu pengamatan dan juga pencatatan yang dilakukan secara sistematis dan terencana. Dalam menggurukan metode observasi cara yang paling

---

<sup>55</sup>Burhan Burgin , *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi Ekonomi*, (Jakarta: Kencana , 2013),h.136

<sup>56</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,h. 198.

efektif adalah melengkapinya dengan format atau blanko pengamatan sebagai instrument format yang disusun berisi item tentang tingkah laku yang akan digambarkan”<sup>57</sup>

Berdasarkan urain di atas maka dapat ditegaskan kembali bahwa observasi ini adalah salah satu metode yang peneliti gunakan dalam mengumpulkan data-data dengan cara mengamati mencatat dan juga mengingat tentang fenomena yang akan diteliti karena pengamatan dalam observasi harus dilakukan untuk memperoleh data tentang peranan guru al-qur’an hadist dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur’an pada siswa kelas VIII MTs Nurul Iman Kecamatan Tegineneng.

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yang berhasil dihimpun oleh peneliti yaitu berupa buku-buku administrasi guru, dan catatan-catatan administrasi dari staf tata usaha. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku surat kabar majalah, prasasti, notulen rapat agenda dan sebagainya”<sup>58</sup>

Maka metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk penyeledikan terhadap benda mati dalam rangka mencari data-data yang diperlukan dan untuk melihat serta memperoleh data tentang jumlah penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan uraian di atas data yang dikumpulkan metode dokumentasi digunakan penyeledikan terhadap dokumentasi dalam

---

<sup>57</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 234

<sup>58</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 236

rangka mencari data-data. Setelah melakukan wawancara, dokumentasi kemudian mengadakan reduksi merangkum, memfokuskan hal penting

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Pemeriksaan keabsahan data merupakan salah satu bagian yang sangat penting di dalam penelitian kualitatif yaitu untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian maka akan diperoleh hasil penelitian yang benar dapat dipertanggung jawabkan dari berbagai segi.<sup>59</sup>

Uraian di atas yang dimaksud teknik penjamin keabsahan data dalam penelitian ini yakni menguji data dilakukan dengan mengecek data kepada sumber dengan teknik wawancara dan didokumentasikan untuk mencari data-data atau catatan tertulis yang berkaitan dengan strategi guru, maka dilakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data.

Dalam rangka untuk mempercayai dan meyakini bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat dipertanggung jawabkan maka peneliti menggunakan teknik uji keabsahan Triangulasi data dengan menggunakan triangulasi teknik. Macam-macam teknik pengumpul data dengan menggunakan teknik triangulasi adalah sebagai berikut:

##### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber merupakan alat penguji keabsahan data yang dapat dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa narasumber. Penelitian ini mengecek keabsahan data dengan

---

<sup>59</sup>Emzir, *Metodologi, Penelitian Kuantitatif dan kualitatif*, (Jakarta: Rajawali, 2012), 257

melalui wawancara dengan guru Al Qur'an Hadits mengenai Peranan guru Al Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Al Qur'an siswa di MTs Nurul Iman Kecamatan Tegineneng

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpul data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.<sup>9</sup> Teknik pengumpul data menguji kredibilitas data dengan teknik triangulasi yaitu dengan cara mengecek kembali data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Contoh pengungkapan data mengenai Peranan guru Al Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Al Qur'an siswa di MTs Nurul Iman Kecamatan Tegineneng

## 3. Triangulasi Waktu

Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas penelitian. Data yang dikumpulkan peneliti menggunakan teknik wawancara yang lebih valid dan kredibel. Dalam menguji kredibilitas suatu data dapat dilakukan dengan menggunakan cara pengecekan dengan metode wawancara dan observasi dengan sistem waktu yang berbeda-beda.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain."<sup>60</sup> Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai

---

<sup>9</sup>Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), 170.

<sup>60</sup> Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, 330

pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah triangulasi sumber.

Uraian di atas dapat dijelaskan bahwa teknik pemeriksaan keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber, karena keabsahan data yang dapat dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa narasumber tersebut dilakukan pada berbagai kesempatan dengan triangulasi dalam keabsahan data tersebut. Kalau narasumber memberi data yang berbeda. Jika data yang dikumpulkan sama antara wawancara, observasi dan dokumentasi sama, maka data tersebut sudah kredibel. Melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan diperoleh sudah benar dan valid adanya.

#### **E. Teknik Analisa Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan.<sup>61</sup>

Metode analisis kualitatif, dimana dalam penelitian berisi kutipan atau data yang digunakan untuk memberikan gambar penyajian mengenai skripsi skripsi tersebut. Data-data yang digunakan berasal dari sebuah naskah wawancara, dokumentasi kemudian dianalisis kembali. Menganalisis merupakan

---

<sup>61</sup> Sugiyono., *Metode Penelitian Pendidikan*, 335

suatu langkah atau cara dalam penelitian dengan data yang dikumpulkan dalam proses penelitian. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses rangkaian memilih dan menyederhanakan atau memfokuskan dari suatu bentuk analisis yang ringkas, terfokus, serta membuang data yang tidak penting dan memfokuskan data sebagai cara untuk menggambarkan dan memverifikasi kesimpulan akhir.<sup>11</sup>

Reduksi data adalah proses pemilihan, perumusan, perhatian pada penyederhanaan atau menyangkut data dalam bentuk uraian (laporan) yang terinci dan sistematis, menonjolkan pokok-pokok yang penting agar lebih mudah dikendalikan dan suatu bentuk analisis data yang dapat menajmkan, meringkas data sehingga menjadi suatu kesimpulan data.

#### 2. Penyajian data

Data display dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dengan mendisplaykan data maka dapat mempermudah untuk memahami sesuatu yang terjadi, merencanakan kerja yang selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), 338.

Sajian data adalah suatu rangkaian mengorganisasikan, menyusun data dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya.<sup>62</sup>

Pada langkah ini diperlukan penyusunan data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan dimiliki makna tertentu. Sajian data dapat berupa berbagai jenis matriks, gambar/skema, jaringan kerja kaitan kegiatan dan juga tabel.

### 3. Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan tahap akhir dalam penelitian tersebut. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif meruakan kesimpulan yang bersifat sementara, hal tersebut akan berubah sewaktu-waktu apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang bersifat mendukung. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan merupakan suatu kesimpulan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.<sup>12</sup>

Sejak awal kegiatan dalam pengumpulan data harus sudah memahami arti berbagai hal yang ditemui dengan mulai melakukan pencatatan peraturan-peraturan, pola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, arahan sebab akibat, dan berbagai proposisi. Kesimpulan atau verifikasi adalah upaya untuk mencari makna terhadap data

---

<sup>62</sup> Sugiyono., *Metode Penelitian Pendidikan*, 95

<sup>12</sup>*Ibid*, 252.

yang dikumpulkan dengan mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal lain yang sering timbul dan sebagainya.

Berdasarkan pengertian di atas dapat peneliti simpulkan bahwa kesimpulan data yang dikumpulkan masih bersifat sementara. Suatu proses atau tahapan pemikiran peneliti menganalisis data menjadi lebih rinci. Apabila kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan valid dan nyata maka kesimpulan tersebut bersifat kredibel.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Temuan Umum Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Nurul Iman**

MTs Nurul Iman dibangun pada 1 Januari 2001. MTs Nurul Iman telah berubah pemimpin delapan kali. Kepala Madrasah Tsanawiyah pertama adalah Bapak Umar Ma'ruf dari 2001 sampai 2005. Kepala Madrasah Tsanawiyah kedua adalah Suryono dari tahun 2005 sampai tahun 2010. Kepala Madrasah Tsanawiyah ketiga adalah Mundir, BA dari Tahun 2010 sampai 2015. Kepala Madrasah Tsanawiyah keempat adalah Drs. Tholhah dari Tahun 2015, dia adalah kepala Madrasah Tsanawiyah MTs Nurul Iman dari sampai sekarang.<sup>63</sup>

Pembangunan fisik/gedung MTs Nurul Iman ini dikerjakan oleh panitia pembangunan yang disebut dengan KPM (Komite Pembangunan Madrasah) yang diketuai oleh Bapak Gianto. Panitia ini dibentuk bersama dengan masyarakat setempat. Perlu diketahui, bahwa Pembangunan MTs Nurul Iman ini melibatkan dan sangat mengutamakan peran masyarakat, mulai dari kepanitiaan sampai dengan tenaga kerjanya.

##### **2. Visi dan Misi MTs Nurul Iman**

MTs Nurul Iman mempunyai visi dan yang menjadi motivasinya dalam memajukan sistem pendidikan yakni;

---

<sup>63</sup> Dokumentasi Profil MTs Nurul Iman Kecamatan Tegineneng Tahun 2021

a. Visi MTs Nurul Iman

“Beriman dan bertaqwa, unggul dalam berprestasi, berilmu pengetahuan, berteknologi, terampil dan mandiri”

b. Misi MTs Nurul Iman

- 1) Menanamkan aqidah islamiyah ahlussunnah wal jama'ah yang tangguh.
- 2) Melatih disiplin beribadah secara tertib.
- 3) Melatih olah pikir dan daya nalar yang kritis, logis dan inovatif.
- 4) Melatih ketrampilan dan apresiasi seni.
- 5) Melatih sikap, tindakan, ucapan dan didasari akhlakul karimah.
- 6) Menghasilkan lulusan yang berprestasi.
- 7) Cinta lingkungan dan siap menghadapi perkembangan zaman.

### 3. Sarana dan Prasarana MTs Nurul Iman

MTs Nurul Iman juga memiliki beberapa ruang untuk kegiatan pendidikan dan administrasi madrasah serta keperluan lainnya dengan rincian sebagai berikut:

a. Keadaan Sarana Prasarana

Kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran, seperti:

- |                          |                      |
|--------------------------|----------------------|
| a) Laboratorium IPA      | i. Ruang TU          |
| b) Laboratorium bahasa   | j. Ruang multi media |
| c) Laboratorium komputer | k. Toilet / WC       |

- d) Ruang perpustakaan  
 e) Ruang UKS  
 f) Ruang BK  
 g) Ruang kepala Madrasah Tsanawiyah  
 h) Ruang guru
- i. Kantin sehat  
 m. Media elektro  
 n. Sarana olah raga  
 o. dll  
 i. Ruang/Gedung

Tabel. 2  
 Keadaan Sarana dan Prasarana

No	Jenis Ruang	Jml	Luas Ukuran	Perlengkapan	Kondisi		
				Lengkap/Cukup/ Krg.Cukup*)	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang belajar/ruang teori			✓			
2	Ruang Kepala Madrasah Tsanawiyah	1	✓				
3	Ruang Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah			✓			
4	Ruang Tata Usaha	1		✓			
5	Ruang Guru	1		✓			
6	Ruang Bimbingan (BK)	1		✓			
7	a. Laboratorium IPA (SMP)	1					
	b. Laboratorium Fisika						
	c. Laboratorium Biologi			✓			
	d. Laboratorium Bahasa			✓			
	f. Laboratorium Komputer			✓			

	Ruang Perpustakaan	1					
	Ruang Keterampilan					√	
8	Ruang Kesenian			√			
9	Ruang Olahraga			√			
10	Ruang Media Pembelajaran			√			
1	Ruang UKS			√			
1	Aula					√	
1	Ruang Serbaguna			√			
1	Gudang	1				√	
1	WC/Kamar Mandi	5				√	
1	Ruang/Halaman Parkir	1				√	
2	Ruang/Halaman Upacara	1				√	

Sumber: Dokumentasi MTs Nurul Iman

**Tabel. 3**  
**Sarana Prasana Lainnya**

No	Jenis Barang	Jml	Kondisi/Jumlah			Ket
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Komputer	12 Unit	√	√		
2	Mesin Tik	1 Unit	√			
3	Mesin Fotocopy	1 Unit		√		
4	Laptop	2 Unit	√			
5	LCD	1 Unit				

Sumber: Dokumentasi MTs Nurul Iman

Sarana dan prasarana tersebut diperoleh dari dana BOS sumbangan dari komite madrasah dan lain-lain. Adapun sarana dan ruang kepala madrasah, ruang guru, ruang TU, ruang tamu, ruangan lainnya ini diperlukan siswa untuk dapat mendalami mata pelajaran dari penjelasan guru di dalam kelas.

#### 4. Data Guru dan Siswa MTs Nurul Iman

Tenaga kependidikan di MTs Nurul Iman ini Berjumlah 12 orang, dimana masing-masing tenaga kependidikan disesuaikan dengan keahliannya masing-masing. Adapun tenaga kependidikan MTs Nurul Iman dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4  
Guru MTs Nurul Iman

No	Nama	Tugas
1	Drs.Tholhah	Kepala Madrasah
2	Sugiyanto, S.Pd.I	Guru PKN
3	Drs.Hi.Wasito K	Guru Aswaja
4	M.Adekan, A.Ma.Pd	Guru Matematika
5	Elok Puji Hartanti	Guru Qur'an Hadits
6	Hi. Saparta, S.H	Guru Fiqih
7	Ahmad Muksin, S.Pd.I	Guru SKI
8	Suryani, S.Pd	Guru IPA
9	Sunarto, S.Pd	Guru PENJAS
10	Dwi Astuti, S,Ei	Guru IPS
11	Kholifatur Rosyidah, S.Pd.I	Guru Akidah Akhlak
12	Elly Sofiyani, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
13	Alfiyah, S.Pd.I	Guru Qur'an Hadits
14	Kusaeni, S.Pd.I	Bahasa Arab
15	Eva Herawati, S.Pd	Bahasa Lampung
16	Nur aliyah, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
17	Evi Apriyanti	Prakarya/SBK

Sumber: Dokumentasi MTs Nurul Iman

Siswa atau siswa adalah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar. Siswa merupakan subjek sekaligus objek yang akan dihantarkan kepada tujuan pendidikan. Adapun yang perlu diperhatikan dalam diri siswa dan merupakan unsur terpenting yang harus ditumbuhkan dalam diri mereka adalah kegairahan dan kesediaan untuk belajar. Faktor ini adalah prasyarat bagi siswa untuk mengikuti seluruh kegiatan belajar mengajar secara aktif dan kreatif. Untuk itu, guru dan pihak lembaga pendidikan (madrasah) harus memperhatikan kenyataan ini, dan berbuat bagi kepentingan belajar siswa.

Jumlah siswa di MTs Nurul Iman sebagai berikut:

**Tabel 5**  
**Jumlah Siswa MTs Nurul Iman**

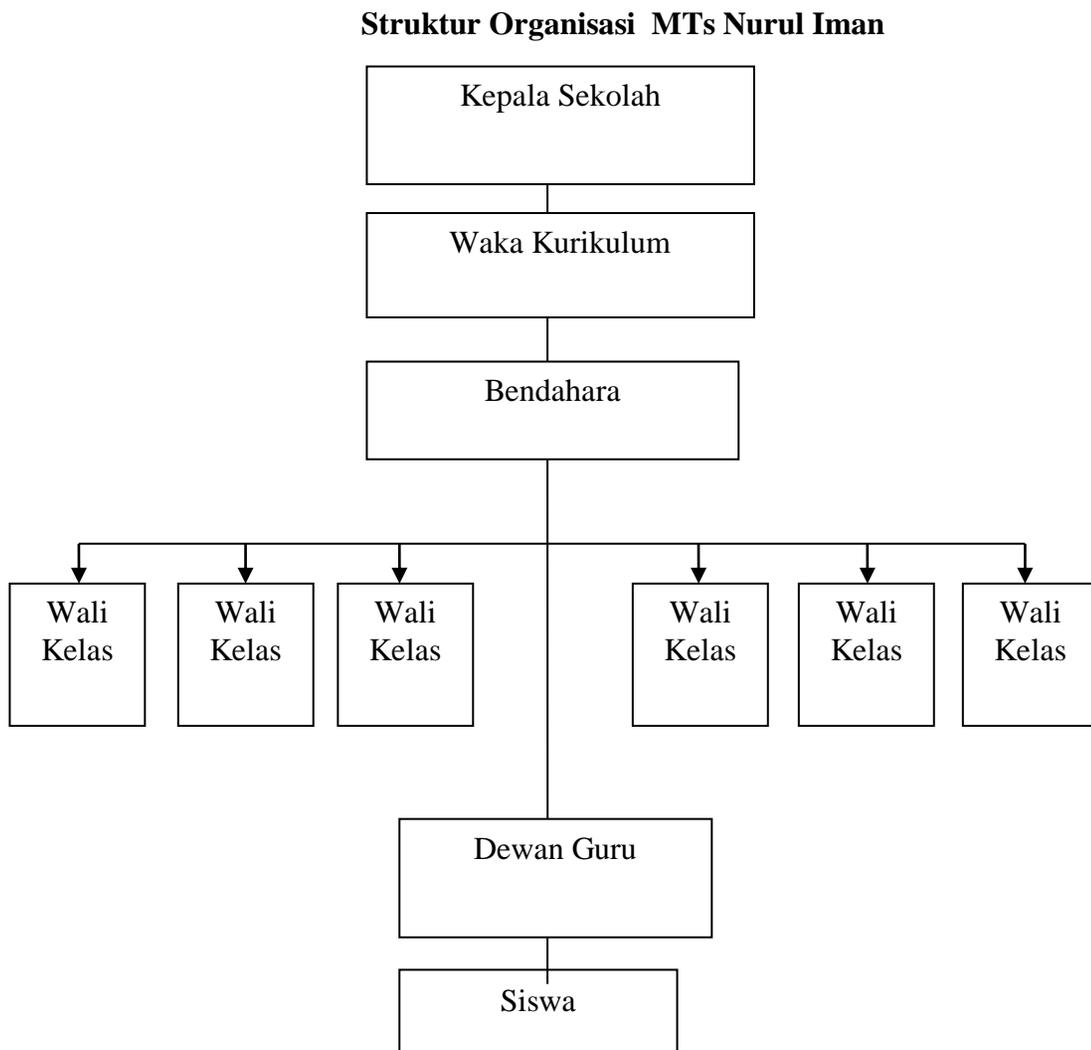
<b>No.</b>	<b>Kelas</b>	<b>Total</b>
1	VII	61
2	VIII	63
3	IX	71
<b>Total</b>		194

*Sumber: Dokumentasi MTs Nurul Iman*

## **5. Struktur Organisasi MTs Nurul Iman**

MTs Nurul Iman Kecamatan Tegineneng terus berupaya berbenah terutama dibidang organisasi. Organisasi dikembangkan secara menyeluruh sesuai pembagian tugas dan keahlian masing-masing personil. Pekerjaan yang ada dibagikan kepada stake holder yang dimulai dari pihak kepala

madrasah sampai pengelolaan tingkat kelas. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi tumpang tindih antara keahlian dan pekerjaan. Untuk lebih lanjut dapat dilihat tentang struktur organisasi MTs Nurul Iman sebagai berikut:



**Gambar 1 Struktur Organisasi MTs Nurul Iman**

## **B. Temuan Khusus Penelitian**

### **1. Peranan Guru Al-Qur'an Hadits dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an pada Siswa Kelas VIII MTs Nurul Iman**

Peran guru al-Qur'an Hadits sangat penting untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an di Madrasah, dan menjadi bagian terpenting dalam proses pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah. Pada dasarnya setiap guru menginginkan anak didiknya menjadi siswa yang pintar dan sukses apalagi kalau siswa tersebut mampu membaca Al-Qur'an adalah perkara yang paling mulia. Kemampuan siswa MTs Nurul Iman dalam membaca Al-Qur'an tentunya tidak lepas dari kerja keras para dewan guru yang ada di lingkup madrasah yang setia mendampingi dan memberikan bimbingan terutama guru Al-Qur'an Hadits kesulitan yang dialami siswa yang berada dalam lingkungan MTs Nurul Iman.

Strategi yang dilakukan dalam proses pembelajaran Al-qur'an Hadits ada beberapa kesulitan yang dialami siswa seperti yang dijelaskan di atas dari kesulitan tersebut mengatasi dengan cara harus sering menghadapkan siswa kepada bacaan atau tulisan yang berkaitan dengan Al-qur'an.

Sebab untuk mengenal karakteristik bahasa asing diperlukan pembiasaan agar tidak merasa aneh lagi jika dihadapkan dengan huruf asing, dalam hal ini huruf bahasa arab, serta memberikan kesempatan yang lebih besar kepada siswa untuk belajar, dan mengubah orientasi masyarakat

Proses pembelajaran yang dilakukan dengan membiasakan siswa dengan belajar mengaji 5-10 menit sebelum kegiatan belajar mengaji berlangsung untuk masing-masing kelas. Dengan begitu siswa wajib membaca Al-Qur'an setiap harinya, mengelompokkan siswa yang masih kurang dan sudah mahir dalam membaca Al-Qur'an, kemudian siswa yang belum lancar atau masih kurang dalam membaca Al-Qur'an dilatih atau diarahkan oleh guru atau pendidik agar siswa bisa dengan mudah memahami dan lancar dalam membaca Al-Qur'an". (W.F1,EP.GR,23/11/2021)

Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengadakan pertemuan antara guru Al-qur'an Hadits dengan orang tua murid/siswa. Selain melakukan wawancara, peneliti juga melakukan observasi untuk mendukung data oleh informan dan untuk mengetahui proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits. Adapun peran guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di MTs Nurul Iman diantaranya:

a. Peran Guru Al-Qur'an Hadits Sebagai Pendidik

Sebagai seorang pendidik guru Al-Qur'an Hadits telah menjalankan perannya dengan baik, hal ini diketahui melalui wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan. Sebagai pendidik guru Al-Qur'an Hadits harus mampu menjadi panutan dan suri tauladan bagi siswanya. Strategi ibu dalam mengatasi siswa yang kesulitan dalam membaca al-Qur'an?

Seorang guru tidak hanya cukup membekali diri dengan sifat-sifat teladan Nabi Muhammad saw dalam mengajar, tetapi juga perlu dibekali dengan kemampuan strategi mengajar yang tepat. Nah strategi mengajar ala Nabi Muhammad SAW adalah salah satu strategi mengajar yang mungkin dapat dijadikan guru sebagai inspirasi saat mengajar. (W.F1,EP.GR,23/11/2021)

Untuk melaksanakan strategi diperlukan kiat-kiat teknis, agar nilai strategis setiap aktivitas yang dilakukan guru dan siswa di kelas dapat terealisasi. Dalam hal ini strategi yang digunakan guru dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an.

Strategi yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan semangat belajar siswa adalah mendorong atau memotivasi siswa agar menjadi seorang pembelajar, dengan menjadi seorang pembelajar, berarti mereka menyadari perannya sebagai siswa, yakni belajar. (W.F1.KM.22/11/2021)

Berdasarkan uraian di atas bahwa dalam mendorong siswanya menjadi pembelajar, seorang guru juga diharapkan dapat menjadikan Al-Qur'an dan sunnah sebagai sarana untuk mendongkrak semangat belajar siswa, yaitu dengan menceritakan pula berbagai fadhilah menuntut ilmu.

Cara bapak/ibu mewujudkan proses pembelajaran yang efektif, efisien dan menyenangkan agar memotivasi siswa untuk belajar membaca al-Qur'an?

Proses pembelajaran Al-Qur'an dari segi makhraj dan ilmu tajwidnya seperti yang kamu lihat sendiri proses pembelajaran Al-Qur'an di kelas ini kurang efektif, siswa masih banyak yang tidak merespon ketika saya sudah memulai pelajaran masih banyak siswa yang ribut bercerita-cerita dan tidak memperhatikan saya ketika membaca dan menjelaskan di depan, akan tetapi untuk menarik perhatian siswa kembali yaitu saya membaca Al-Qur'an dengan cara berirama maka siswasiswanya pun jadi tertarik untuk mengikuti pelajarannya kembali. (W.F1,EP.GR,23/11/2021)

Menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan, Sebagai seorang guru, tugasnya bukan hanya mengajarkan ilmu

sebagaimana tertera dalam buku pelajaran, atau sekedar mendidik dan membimbing siswa saja.

Seorang guru juga harus mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman. seorang guru harus berperan penting dalam menciptakan suasana hati agar belajar menyenangkan dan tidak menimbulkan ketegangan siswa. (W.F1.KM.22/11/2021)

Hasil pernyataan di atas mengungkapkan proses pembelajaran Al-Qur'an kurang efektif banyaknya siswa yang tidak fokus mengikuti pelajaran dilihat dari masih banyak siswa yang masih ribut, dan tidak memperhatikan guru saat menjelaskan di depan, akan tetapi guru punya cara untuk menarik perhatian siswa-siswanya yaitu dengan cara membaca Al Qur'an dengan berirama sehingga siswa jadi tertarik untuk mengikuti pembelajarannya.

Cara guru Al-Qur'an yang mengajar di kelas lain menjelaskan bahwa strategi untuk mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an:

Ketika saya mengajarkan pelajaran tentang membaca Al-Qur'an maka strategi yang saya berikan yaitu strategi Rekrutmen gurusebaya. Yang mana guru sebaya adalah suatu metode mengoptimalkan kemampuan siswa yang berprestasi dalam kelas untuk mengajarkan atau menularkan kepada teman sebaya mereka yang kurang berprestasi bisa mengatasi keteringgalan pelajaran. (W.F1,EP.GR,23/11/2021)

Sebagai guru Al-Qur'an Hadits di MTs Nurul Iman Kecamatan Tegingeneng, beliau mengatakan bahwa:

Melalui guru sebaya ini, siswa dapat mendemonstrasikan bacaan-bacaan Al-Qur'an sesuai tajwid, proses pembelajaran Al-Qur'an ini dilakukan dengan cara memberikan contoh bacaan ayat Al-Qur'an sesuai dengan hukum tajwid. (W.F1,EP.GR,23/11/2021)

Penjelasan di atas bahwa di madrasah ini juga diadakannya kegiatan extra di luar jam pelajaran untuk menumbuhkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an dan meningkatkan semangat belajar siswa dalam mempelajari mata pelajaran Al-Qur'an. Siswa yang memiliki prestasi di dalam kelas akan memberikan bantuan dan pemahaman tentang Al-Qur'an kepada siswa lainnya, sehingga dalam proses pembelajaran ini sesama siswa bisa saling berinteraksi dan komunikasi, siswa menjadi aktif belajar dan menjadi efektif. Dan dalam proses belajar tidak harus guru yang selalu menjelaskan kepada siswa, melainkan siswa juga dapat menjelaskan kepada siswa lainnya. Sejalan dengan pendapat di atas informan lain menyatakan bahwa strategi untuk mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an.

Untuk mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an ini, strategi yang saya gunakan yaitu dengan cara memisahkan siswa yang berbeda pengetahuan seperti siswa yang sudah bisa membedakan makhrajnya dan pengetahun tentang hukum ilmu tajwidnya yang masih kurang dengan siswa yang belum bisa membedakan makhrajnya sama sekali. (W.F1,EP.GR,23/11/2021)

Guru merasa agak kesulitan dalam mengajarkannya, karena siswa yang belum bisa membedakan makhraj hurufnya akan merasa bingung jikalau guru menjelaskan tentang hukum ilmu tajwidnya seperti Izhar, Idgham dan lainnya. Dan jika guru menjelaskan cara membedakan huruf-huruf hijaiyah atau makhorijul hurufnya maka siswa yang lainnya

akan merasa jenuh dan bosan. Dan siswa yang lamban pengetahuannya diberikan pertemuan lebih banyak.

Cara yang lain yaitu, membuat beberapa kelompok yang didalamnya ada siswa yang belum bisa membedakan makhrojnya dengan siswa yang sudah paham akan hukum ilmu tajwidnya agar mereka bisa saling membantu dan mengajari satu sama lainnya ketika guru memberikan tugas. (W.F1.KM.22/11/2021)

Wawancara di atas menyatakan bahwa guru mata pelajaran Al-Qur'an untuk mengatasi kesulitan belajar yaitu:

Memisahkan siswa yang sudah bisa membedakan makrojnya dengan siswa yang belum bisa membedakan makhroj dan ilmu tajwidnya. Dan siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan makhroj yang benar akan diberikan jam pertemuan tambahan agar siswa bisa belajar lebih banyak waktunya dan bisa memahami secara perlahan-lahan. (W.F1,EP.GR,23/11/2021)

Selain itu, siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan makhroj yang benar atau masih terbata-bata akan di gabungkan dengan siswa yang sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan *mahraj* yang benar, agar mereka bisa saling membantu satu sama dengan lainnya. Dan ketika guru memberikan tugas akan lebih mudah bagi siswa untuk mengerjakannya karena saling mengajari dengan teman yang lainnya.

Reaksi guru lakukan ketika ada siswa yang tidak membawa al-qur'an saat belajar membaca al-Qur'an?

Penjelasan guru jika ada siswa yang tidak membawa al-Qur'an, untuk pertama biasanya hanya diberikan nasehat dan pengarahan, namun jika sudah berulang kali tidak membawa al-Qur'an maka guru memberikan hukuman sesuai dengan kesalahan yang diperbuat. (W.F1,EP.GR,23/11/2021)

Tindakan yang dilakukan guru memberikan nasehat dan pengarahan, namun jika sudah berulang kali tidak membawa al-Qur'an maka guru memberikan hukuman kepada siswa (W.F1.KM.22/11/2021)

Jika siswa tidak membawa al-Qur'an, untuk pertama biasanya hanya diberikan nasehat dan pengarahan, namun jika sudah berulang kali tidak membawa al-Qur'an maka guru memberikan hukuman kepada siswa tersebut (W.F1,EP.GR,23/11/2021)

Melakukan pembinaan pada siswa yang diberikan oleh guru Al-Qur'an Hadits berupa memberikan bimbingan kepada siswa yang pada saat jam pelajaran berlangsung tidak membawa al-qur'an. Bimbingan tersebut tentunya dapat membantu siswa untuk lebih giat dalam belajar membaca Al-Qur'an. Salah satu tugas guru Al-Qur'an Hadits sebagai seorang pendidik, dengan menjalankan hal tersebut maka dapat mendorong siswa untuk lebih giat dalam belajar Al-Qur'an.

Apabila dalam pembelajaran ada perilaku anak yang menyimpang, bagaimana cara bapak/ibu mengatasinya?

Hal penting yang dibutuhkan oleh seorang guru dalam mengatasi perilaku anak yang menyimpang pada siswa adalah mencari metode yang paling tepat untuk mengajarkan Al-Qur'an kepada siswa mereka. Sebab, pengajaran Al-Qur'an merupakan fondasi utama dalam Islam yang harus ditanamkan dalam diri anak-anak agar mereka tumbuh sesuai dengan fitrah dan hati mereka bersinar cerah tanpa dikeruhkan dengan gelapnya dosa dan maksiat. (W.F1,EP.GR,23/11/2021)

*Satu* Memahami karakteristik siswa:

Untuk mengatasi perilaku anak yang menyimpang yang dimiliki siswa maka memahami karakter siswa adalah cara yang baik. Dengan guru yang memahami bagaimana seorang siswa berpikir maka guru tersebut akan lebih mudah untuk memberikan solusi

mana yang sesuai untuk siswanya. Karena setiap manusia mempunyai karakter yang berbeda-beda, maka perilaku anak yang menyimpang yang mereka dapatkan juga berbeda-beda. (W.F1,EP.GR,23/11/2021)

*Dua* Menyediakan waktu kepada siswa membaca Al-Qur'an

Waktu dan kesempatan untuk siswa mengenal Al-Qur'an sangat diperlukan, karena masalah yang muncul. Karena waktu yang mereka sia-siakan pada waktu yang lampau, belajar adalah setiap perubahan yang relative menetap dalam tingkah laku, yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan dan membagi waktu. (W.F1,EP.GR,23/11/2021)

Salah satu yang membuat mereka belum bisa rutin untuk membaca Al-Qur'an adalah waktu mereka yang tidak tersedia. Pulang madrasah siang, ikut bimbingan belajar, mengikuti kegiatan ekstra, sampai bermain dan mungkin masih banyak alasan yang lain lagi.

*Tiga* Menciptakan tempat belajar yang religius.

Pemilihan tempat belajar yang tepat mendukung keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan. Jika tempat yang digunakan tepat maka guru tidak perlu usaha yang lebih untuk membuat siswa mau untuk belajar. Menumbuhkan atmosfer religius dalam pembelajaran agama sangat penting. Guru maupun siswa akan melakukan belajar mengajar dengan lebih baik dan berkesan. (W.F1,EP.GR,23/11/2021)

*Empat* memberikan program pelatihan membaca Al-Qur'an di luar jam madrasah pada perilaku anak yang menyimpang,

Guru al-qur'an hadist sendiri memiliki banyak cara untuk membimbing siswanya dalam membaca Al-Qur'an supaya dalam pelafalan huruf hijaiyah maupun hukum tajwid bisa diucapkan secara fasih. Salah satunya dengan mengadakan program pelatihan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA), dengan program ini siswa akan lebih mudah dalam membaca Al-Qur'an baik dalam pelafalan huruf maupun kaidah hukum tajwid. (W.F1,EP.GR,23/11/2021)

Berdasarkan keterangan di atas maka sebagai seorang pendidik guru Al-Qur'an Hadits telah menjalankan perannya dengan baik, yakni dalam rangka mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an selain menjadi panutan yang baik bagi siswanya guru Al-Qur'an Hadits secara sabar dan tekun mengajarkan ataupun membimbing siswanya yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Bimbingan tersebut tentunya dapat membantu siswa untuk lebih giat dalam belajar membaca Al-Qur'an. Selain itu mengerakkan dan mendisiplinkan siswa untuk mengikuti program bimbingan Al-Qur'an merupakan salah satu tugas guru Al-Qur'an Hadits sebagai seorang pendidik, dengan menjalankan hal tersebut maka mendorong siswa untuk lebih giat dalam belajar.

b. Peran Guru Al-Qur'an Hadits Sebagai Pengajar

Seorang guru tidak terlepas dengan perannya sebagai pengajar, yakni dengan mengajarkan dan menyampaikan ilmu kepada siswa. Sebagai pengajar guru Al-Qur'an Hadits harus mampu menyampaikan materi pembelajaran, membimbing siswa dalam belajar khususnya yang berkaitan dengan belajar membaca Al-Qur'an, hal ini mengingat bahwa peran guru Al-Qur'an Hadits.

Strategi dalam mengatasi siswa yang kesulitan dalam membaca al-Qur'an. Peran bapak/ibu dalam mengatasi kesulitan membaca al-qur'an pada siswa?

Mengingat fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah tentang strategi dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an dari segi Makhraj dan hukum ilmu tajwidnya maka peneliti juga mengadakan wawancara perihal strategi yang dilakukan untuk mengatasi tersebut. (W.F1,EP.GR,23/11/2021)

Strategi yang diberikan kepada siswa-siswanya dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an ini terutama dalam segi makhroj dan hukum ilmu tajwidnya yaitu saya menyuruh siswa untuk lebih banyak mengulang pelajaran-pelajaran dan mesti lebih banyak mempraktikkan cara mengucapkannya bacaan yang benar.

Mesti banyak pengayaan dalam mempelajarinya. Karena salah ucap salah arti atau salah makhrojnya maka salah pula artinya. Jadi memang harus lebih teliti dalam mengajarkannya. Dan terhadap mereka yang lebih rendah pemahamannya dibuat kajian tambahan agar mereka lebih mudah dalam memahami tajwidnya. (W.F1,EP.GR,23/11/2021)

Strategi untuk mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an ialah siswa harus banyak mengulang-ulang pelajaran atau bacaan Al-Qur'an dan lebih banyak mempraktikkan pengucapan hukum bacaanya yang benar sehingga siswa lebih mengerti, paham dan mengingatnya.

Siswa yang memiliki kemampuan dasar yang rendah akan di berikan kegiatan belajar tambahan agar siswa bisa mudah memahaminya karena semakin banyak belajar maka semakin banyak pengetahuan yang didapat. (W.F1/Sw/25/11/2021)

Dalam kegiatan belajar membaca Al-Qur'an guru selalu memberikan strategi yang kami mengerti dan kami pun merasasenang dalam belajar ketika guru memberikan strategi tersebut. Dan kami juga lebih mudah untuk memahami materi yang diajarkan oleh guru.

Informan lain juga menjelaskan mengenai strategi yang digunakan guru dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

Setiap kali pembelajaran Al-Qur'an strategi yang saya gunakan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an ini adalah dengan memberikan atau membacakan sepotong-sepotong ayat setiap pertemuan kepada siswa dan setiap satu ayat dijelaskan bahwa pengucapan makhrojnya harus benar karena salah makhrojnya maka salah juga artinya, dan hukum tajwidnya juga dijelaskan dengan jelas dan benar secara pelan-pelan agar siswa dapat menyimak mendengar dengan jelas. (W.F2,EP.GR,23/11/2021)

Setiap pertemuan hanya diberikan 3 atau 4 ayat saja agar siswa lebih mudah membaca dan memahaminya sesuai dengan makhraj dan hukum tajwid yang benar. Dan selain memberikan strategi saya juga menggunakan metode dalam proses pembelajaran yaitu metode ceramah. (W.F1.KM.22/11/2021)

Pernyataan di atas strategi yang digunakan dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an dapat dilihat bahwa memberikan atau membacakan sepotong ayat, walau hanya sedikit tapi mudah di mengerti lebih baik dari pada memberikan banyak ayat tetapi siswa sulit untuk memahaminya karena terlalu banyak ayat yang diberikan.

Kesulitan-kesulitan seperti apa yang dialami siswa dalam membaca al-qur'an? Dalam proses kegiatan belajar bagi individu, tidak selamanya berjalan dengan lancar, baik dalam motivasi, konsentrasi maupun memahami materi.

Demikian kenyataan yang sering di jumpai pada setiap siswa dalam pembelajarannya sehari-hari. Kesulitan belajar membaca Al-Qur'an tidak hanya dari kemampuan melafalkannya kalimat saja, akan tetapi dapat di lihat dari segi Makhraj dan Hukum Ilmu

Tajwidnya. Di MTs Nurul Iman ini dijumpai beberapa siswa yang masih terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an dan belum tahu cara melafalkan kalimat yang benar. (W.F1,EP.GR,23/11/2021)

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara sebagai berikut:

Dalam kegiatan belajar membaca Al-Qur'an, beberapa siswayang masih mengalami kesulitan belajar membaca Al-Qur'an terutama dalam pengucapan makhraj hurufnya, karena di madrasah dasar yang kurang fokus dalam belajar Al-Qur'an dan di rumah juga jarang keluarga yang mw mengajari maka siswa masih kesulitan belajar Al-Qur'an" (W.F1.KM.22/11/2021)

Data berkenaan dengan kesulitan belajar yang dialami siswa dalam pembelajaran diatas diperkuat oleh informan lain sebagai berikut:

Kalau pelajaran Al-Qur'an saya selalu semangat belajarnya, belum bisa membaca Al-Qur'an dengan benar. Saya mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an terutama dari segi Makhrajnya. Saya masih sulit untuk membedakan huruf-huruf yang sama. (W.F1/Sw/25/11/2021)

Sejalan dengan pendapat di atas bahwa:

Kalau mata pelajaran Al-Qur'an saya selalu duduk paling depan agar saya bisa mendengarkan penjelasan dari guru. Karena saya yang belum paham ilmu tajwidnya jadi saya harus duduk di depan agar lebih jelas ketika guru menjelaskan tentang ilmu tajwidnya yaitu (Izhar, Idgham, Ikhfa dan Iqlab). Dari keempat hukum ilmu tajwid itu saya lebih sulit memahami yang Ikhfa karena cara pengucapannya itu saya merasa kesulitan. (W.F1/Sw/25/11/2021)

Penjelasan tentang kesulitan belajar membaca Al-Qur'an yang dialami oleh siswa tidaklah sama, karena setiap siswa mempunyai karakter yang berbeda-beda. Akan tetapi kebanyakan siswa ini mengalami kesulitan belajar membaca Al-Qur'an dari segi hukum ilmu tajwid karena belum sesuai dengan kaidah-kaidahnya.

Kesulitan ini terjadi karena siswa kurang mampu mengaplikasikan ilmu tajwid yang dimilikinya ketika membaca Al-Qur'an. sejalan dengan pernyataan informan tentang kesulitan belajar Al-Qur'an pada siswa. (W.F1/Sw/25/11/2021)

Walaupun siswa-siswa tersebut banyak mengalami kesulitan, guru-guru tidak pernah berhenti untuk mengajarkan siswanya dan selalu memberikan motivasi yang kuat sehingga siswa-siswanya benar-benar bisa mengerti dan paham tentang Makhraj huruf dan hukum ilmu tajwidnya dalam membaca Al-Qur'an dengan benar dan lancar. kemampuan belajar siswa tidak sama. Ada sebagian yang kesulitan belajar yang dialaminya dari segi makhrajnya dan yang lainnya dari segi hukum ilmu tajwidnya. Tapi kebanyakan siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca Al-Qur'an dari segi hukum ilmu tajwidnya.

Metode apa yang ibu pakai dalam pembelajaran al-qur'an?

Karena hanya diajar oleh satu orang guru maka secara otomatis metode yang diberikan oleh guru terhadap siswa juga beragam sesuai dengan situasi dan kondisi dari setiap kelas ataupun tiap program keahlian. Walaupun mempunyai metode yang beragam dalam proses pembelajaran akan tetapi usaha dalam peningkatan kualitas siswa tetap menjadi tujuan yang utama dalam membaca Al-Qur'an. (W.F1,EP.GR,23/11/2021)

Beberapa kali sudah berikan metode tetapi jika ada yang tidak bisa membaca sekali ya kita suruh membaca huruf hijaiyah dari Iqro'.

Metode membaca Iqro' yang dulunya bernama Turutan sudah kita terapkan dalam membaca Al-Qur'an kepada siswa. Di tiap kelas kita juga sudah menetapkan mentor dari siswa sendiri yang istilahnya mereka yang sudah pintar membaca Al-Qur'an dan kita minta kepada mentor untuk membantu temannya yang kesulitan membaca Al-Qur'an. (W.F1.KM.22/11/2021)

Kemudian upaya yang difokuskan justru pada membacanya dan juga menulis, artinya kalau mereka sudah menulis kemudian kita minta untuk membaca tulisannya sendiri akan membekas. Itu sudah kita lakukan beberapa kali akan tetapi tidak bisa intensif karena yang ditangani tidak hanya cara atau membaca AlQur`annya saja.

Kemudian untuk metode yang tepat dari guru al-qur'an hadist sendiri lebih condong ke metode al-Baghdadi yang huruf hijaiyah tanpa harakat, tetapi anak-anak sekarang lebih suka metode Iqro` karena memang anak tersebut membaca langsung dan kelemahannya mereka tidak bisa mengetahui huruf. (W.F1,EP.GR,23/11/2021)

Tetapi itu tidak bisa diterapkan secara mutlak di madrasah ini karena memang ada beberapa faktor yang melatar belakangi.

Selain metode ini, keinginan siswa sendiri mau atau bisa membaca Al-Qur'an itu juga merupakan pengaruh termasuk masalah sebelumnya. Kemauan anak itu menjadi kendala bagi kami. Sedangkan anak-anak yang sudah bisa membaca Al-Qur'an mereka malah memiliki semangat yang tinggi sementara anehnya anak-anak yang tidak atau belum bisa semangatnya malah kurang tetapi tidak bisa dipukul rata semua seperti itu. (W.F1/Sw/25/11/2021)

Sejauh yang dapat dilihat dari peranan guru al-qur'an hadist dalam mengatasi kesulitan belajar Al-Qur'an pada siswanya sudah terlihat baik. Tapi untuk taraf seberapa berhasilnya metode yang diberikan guru belum ada evaluasi baku digunakan oleh guru tersebut.

Sebelum maju dalam praktik membaca Al-Qur'an biasanya di tiap akhir pembelajaran selalu ingatkan besuk seperti ini itu juga sudah termasuk persiapan. Ketika nanti maju mereka juga mempersiapkan dengan sendirinya misalkan deres mereka pasti. Termasuk kemarin waktu awal-awal ada buku dan saya juga

sudah bilang kepada anda ada buku hafalan juga jadi mereka memegang buku hafalan mereka masing-masing dan saya kira untuk hafalan mereka pasti bisa karena ada latin. (W.F1,EP.GR,23/11/2021)

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa peran guru Al-Qur'an Hadits sebagai pengajar dalam mengatasi kesulitan siswa terkait kaidah ilmu tajwid, dan makharijul huruf dalam membaca Al-Qur'an di MTs Nurul Iman Kecamatan Tegineneng telah dijalankan dengan baik, yaitu dengan menyampaikan dan mengajarkan kepada siswa mengenai ilmu-ilmu yang berkaitan dengan membaca Al-Qur'an seperti ilmu tajwid dan makharijul huruf, kemudian guru Al-Qur'an Hadits mencontohkan secara langsung cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar kepada siswa.

c. Peran Guru Al-Qur'an Hadits Sebagai Motivator

Peran guru Al-Qur'an Hadits sebagai motivator dilakukan dengan dengan tujuan meningkatkan minat siswa dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini diperoleh melalui wawancara yang diberikan kepada Guru Al-Qur'an Hadits tentang strategi dalam mengatasi siswa yang kesulitan dalam membaca al-Qur'an. Upaya apa saja yang bapak/ibu lakukan untuk membuat siswa semangat belajar membaca al-qur'an?

Menciptakan suasana belajar yang nyaman dapat membantu siswa agar lebih giat dalam belajar Al-Qur'an, dapat menciptakan komunikasi yang baik antara guru dan siswa, kemudian siswa merasa tidak jenuh dan bosan dalam belajar. Memberikan reward dan pujian atas keberhasilan siswa dalam belajar dapat

meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, sehingga siswa lebih semangat belajar Al-Qur'an. (W.F1,EP.GR,23/11/2021)

Selain itu, sebagai motivator hal yang dilakukan oleh guru Al-qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan siswa

Memberikan nasihat-nasihat kepada siswa.nasihat-nasihat yang diberikan oleh guru Al-Qur'an Hadits merupakan salah satu tujuan agar siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an tidak mudah menyerah, lebih bersemangat dalam belajar membaca Al-Qur'an, dan dapat memotivasi siswa untuk setiap saat belajar dan memperbaiki bacaan Al-Qur'an. (W.F1.KM.22/11/2021)

Ada beberapa cara untuk memotivasi siswa dalam belajar, antarlain: memperjelas tujuan yang ingin dicapai, membangkitkan minat siswa, menyesuaikan materi pelajaran dengan pengalaman dan kemampuan siswa, menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar, memberi pujian yang wajar terhadap setiap keberhasilan siswa, serta menciptakan persaingan dan kerja sama. (W.F1,EP.GR,23/11/2021)

Berdasarkan penjelasan di atas, dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an guru Al-Qur'an Hadits telah menjalankan perannya sebagai motivator yaitu dengan menciptakan suasana belajar yang nyaman, memberikan reward atau pujian atas keberhasilan siswa dalam belajar, dan memberikan nasihat-nasihat yang berkaitan dengan membaca Al-Qur'an. Bagaimana cara ibu memberi arahan kepada siswa agar rajin membaca al-quran?

Al-Qur'an merupakan mukjizat rasulullah yang sangat luar biasa,maka untuk membaca Al-Qur'an umat mslim tidak hanya sembarang dalam membacannya tapi ada beberapa aturan kesopanan atau adab yang harus dilakukan untuk membaca Al-Qur'an agar orang yang membacanya tidak sekedar membaca. (W.F1,EP.GR,23/11/2021)

Membangun hubungan yang dimaksud disini adalah hubungan komunikasi yang tercipta antara guru dan siswa. Keseluruhan proses belajar mengajar mengandung unsur komunikasi. Baik itu komunikasi secara verbal maupun non verbal. Komunikasi yang baik dibangun untuk mempermudah proses pembelajaran dilakukan.

Membangun hubungan yang baik antara siswa dengan guru menjadi keharusan jika mengingat orang tua siswa di madrasah adalah guru. Selama anak masih dalam lingkungan madrasah maka tanggung jawab sepenuhnya siswa tersebut kepada gurunya. (W.F1.KM.22/11/2021)

Jika komunikasi terjalin dengan baik maka masala-masalah yang mungkin dihadapi oleh siswa dapat dipecahkan bersama dengan gurunya. Jika siswa belajar tanpa adanya masalah yang membebani maka belajarnya pun akan lebih bermakna. Tapi jika masalah menghantui siswa ketika belajar maka belajarnya pun akan terasa sulit. dikenal baik dalam menjalin komunikasi dengan para siswanya seolah-olah guru tersebut tidak ada batasan dalam berkomunikasi sehingga siswa tidak membedakan diantara kedua guru tersebut dalam proses pembelajaran.

Pembawaan yang tenang serta sifat yang ramah membuat siswa nyaman untuk belajar. Dan jika siswa mengalami kesulitan-kesulitan dalam belajar maka mereka tidak akan enggan untuk meminta bantuan kepada guru mereka. kemampuan membaca yang sekedar hanya membaca tanpa memperdulikan hukum bacaan pelafalan yang sempurna, maka bisa dikatakan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

**2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Guru Al-Qur'an Hadits dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an pada siswa kelas VIII MTs Nurul Iman**

a. Faktor Pendukung Guru Al-Qur'an Hadits dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an pada siswa

Faktor pendukung yang dapat membantu dan memudahkan guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman antara lain:

1) Program Bimbingan Al-Qur'an

Menurut penjelasan Kepala Madrasah faktor pendukung guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, yaitu: “

Adanya kegiatan bimbingan Al-Qur'an setiap pagi yang dibimbing secara langsung oleh guru yang ahli dalam bidang baca tulis Al-Qur'an, dan adanya pembinaan setiap mata pelajaran dengan membaca Al-Qur'an atau muraja'ah surat-surat pendek sebelum memulai pelajaran. (W.F1.KM.22/11/2021)

Hal yang dilakukan dalam mengatasi kesulitan siswa pada faktor pendukung guru Qur'an Hadits,

Program bimbingan Al-Qur'an tersebut merupakan program Madrasah, dan semua siswa MTs Nurul Iman diwajibkan untuk mengikuti program ini. Program tersebut dilaksanakan sebelum mulainya kegiatan belajar mengajar disekolah atau dilaksanakan pada pukul 07.00-07.30 WIB setelah solat duha berjamaah. (W.F1,EP.GR,23/11/2021)

Setiap kelompok memiliki guru yang berbeda. Guru yang dipilih merupakan guru yang berkompeten dalam bidang baca tulis Al-Qur'an. Tujuan dari program ini salah satunya untuk membantu siswa dalam membaca Al-Qur'an, sehingga siswa dapat memperbaiki bacaan Al-Qur'an dan lancar dalam membaca Al-Qur'an. Kegiatan ini tentunya secara langsung memberikan hal positif bagi siswa, diantaranya agar siswa terbiasa membaca Al-Qur'an setiap harinya, dan secara langsung mengingatkan kepada mereka untuk terus belajar membaca Al-Qur'an sehingga yang sebelumnya sulit dalam membaca Al-Qur'an dapat mudah dan lancar dalam membaca Al-Qur'an

## 2) Fasilitas, Sarana dan Prasarana

Adanya fasilitas, sarana dan prasarana yang memadai dari pihak madrasah tentunya dapat menunjang dan membantu siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an. Seperti buku-buku Iqra', juz'ama, dan Al-Qur'an. Seperti yang diungkapkan oleh Guru Al-Qur'an Hadits mengenai faktor pendukung dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an:

“Adanya bimbingan Al-Qur'an yang dilaksanakan setiap pagi setelah sholat duha berjamaah. Adanya buku iqra', juz'ama dan juga Al-Qur'an yang telah disediakan dimushola juga sangat membantu mereka dalam belajar Al-Qur'an. Minat dan antusias yang dimiliki siswa untuk belajar membaca Al-Qur'an juga terlihat ketika mengikuti program tersebut sehingga mendorong siswa lainnya untuk semangat belajar membaca Al-Qur'an”  
(W.F1,EP.GR,23/11/2021)

Adanya MTs Nurul Iman Kecamatan Tigeneneng yang sebagian besar pembelajaran di dalamnya mengajarkan ilmu-ilmu yang berkaitan dengan Baca Tulis Al-Qur'an

Menurut kepala madrasah membiasakan siswanya untuk membaca Al-Qur'an, hal ini tentunya dapat membantu guru Al-Qur'an dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an. Selain fasilitas, sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh pihak Madrasah, sebelum memulai pelajaran siswa diminta untuk membaca surah-surah pendek yang ada di juz'ama atau meminta mereka untuk muraja'ah surat-surat pendek. (W.F1.KM.22/11/2021)

Berdasarkan keterangan di atas, dapat diasumsikan bahwa sarana dan prasarana sangat menunjang dan mendukung siswa dalam proses pembelajaran, selain dibutuhkan guru yang berkompeten dalam Baca Tulis Al-Qur'an, juga perlunya di bantu dan didorong dengan berbagai fasilitas, sarana dan prasarana yang dapat menunjang ataupun membantu siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an. Fasilitas, sarana dan prasarana yang dapat mendukung mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

b. Faktor Penghambat Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an

Sebagai seorang guru Al-Qur'an Hadits dalam menjalankan perannya tidak selalu berjalan mulus tanpa adanya hambatan, untuk itu terdapat beberapa faktor yang dapat menghambat dalam menjalankan perannya untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

Untuk mengetahui faktor tersebut, peneliti melakukan wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits, kepala Madrasah, dan guru MTs lainnya. Faktor penghambat dalam mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman sebagai berikut:

#### 1) Rendahnya Minat dan Motivasi Siswa

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan, terdapat beberapa hambatan bagi guru Al-Qur'an Hadits dalam menjalankan perannya, seperti yang dijelaskan oleh guru Al-Qur'an Hadist bahwa:

Faktor penghambat tersebut berupa rendahnya minat ataupun motivasi siswa dalam membaca Al-Qur'an, yang mana hal itu terlihat ketika saya menyampaikan materi terkait dengan tajwid ataupun saat membaca potongan ayat Al-Qur'an kemudian mereka menirukan, terkadang mereka ada yang tidak mengikuti untuk membaca Al-Qur'an. (W.F1,EP.GR,23/11/2021)

Siswa yang memiliki minat dalam belajar membaca Al-Qur'an mampu memberikan motivasi dan semangat dalam diri mereka untuk terus belajar dan lebih tekun, sehingganya hal tersebut memberikan hal positif bagi temannya, karena tidak semua siswa memiliki minat yang tinggi untuk terus dalam belajar membaca Al-Qur'an.

Membaca Al-Qur'an juga membutuhkan minat yang tinggi, hal tersebut dikarenakan membaca Al-Qur'an harus diniati dari dalam diri sendiri. Oleh sebab itu, perlunya nasihat-nasihat ataupun motivasi yang dapat membantu dan mendorong siswa lebih giat untuk belajar membaca Al-Qur'an, hal ini tentunya dibutuhkan kerjasama antara keluarga dan guru. (W.F1.KM.22/11/2021)

Rendahnya minat siswa dalam membaca Al-Qur'an dapat dilatarbelakangi rendahnya kefahaman siswa mengenai ilmu tajwid maupun rendahnya keinginan mereka untuk bisa membaca Al-Qur'an. Siswa yang memiliki motivasi yang kuat dan tinggi, maka akan melaksanakan segala kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh dan penuh semangat, termasuk dalam membaca Al-Qur'an.

Memberikan motivasi, dukungan, serta menumbuhkan kesadaran mengenai membaca Al-Qur'an merupakan hal yang tidak mudah, dan menjadi tanggung jawab yang besar. Untuk itu sebagai seorang guru, harus terus berusaha memberikan berbagai masukan, motivasi, serta arahan agar siswa yang memiliki minat dan motivasi yang rendah secara perlahan mampu membangkitkan minat dan motivasi dalam diri siswa untuk lebih giat dalam membaca Al-Qur'an,

## 2) Faktor Keluarga

Selain rendahnya minat atau motivasi siswa, keluarga juga menjadi hal yang dapat mendukung bahkan menghambat segala aktifitas maupun kegiatan belajar siswa termasuk dalam membaca Al-Qur'an. Untuk mengetahui bahwa keluarga menjadi faktor utama dalam keberhasilan siswa membaca Al-Qur'an, peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Madrasah beliau mengemukakan bahwa:

“Faktor keluarga menjadi salah satu faktor utama bagi siswa dalam membaca Al-Qur'an, kurangnya dukungan dari orang tua ataupun rendahnya motivasi dari keluarga sehingga mereka

tidak terbiasa untuk membaca Al-Qur'an di rumah.  
(W.F1.KM.22/11/2021)

Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama, sehingga motivasi, perhatian, serta cara mendidik anak sangat diutamakan. Perhatian orang tua juga dibutuhkan, orang tua yang memiliki kesibukan dengan karirnya ataupun pekerjaannya, sehingga perhatian yang diberikan kurang khususnya dalam belajar membaca Al-Qur'an.  
(W.F1,EP.GR,23/11/2021)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, maka dapat diketahui bahwa keluarga terutama orang tua merupakan peran terpenting dalam menumbuhkan minat anak dan memiliki tanggung jawab yang besar bagi anaknya. Kaitannya dengan aktivitas membaca Al-Quran maka bagi orang tua telah seharusnya memberikan bimbingan, dukungan, motivasi serta arahan bagi anaknya untuk dapat membaca Al-Qur'an. Orang tua yang selalu membiasakan anaknya untuk belajar membaca Al-Qur'an sejak kecil, maka mereka akan mudah dan terbiasa untuk membaca Al-Qur'an.

### **C. Analisis Data**

Pembahasan hasil penelitian dengan mencoba memberikan pemahaman dan makna terhadap hasil penelitian yang peneliti lakukan. Dalam analisis data ini untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis, maka peneliti susun sesuai dengan fokus masalah yang ada. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah untuk memperoleh pemahaman makna atas realitas yang terjadi.

1. Peranan guru Al-Quran hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Quran pada siswa kelas VIII MTs Nurul Iman

Adapun peran guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di MTs Nurul Iman diantaranya sebagai berikut:

a. Peran Guru Al-Qur'an Hadits Sebagai Pendidik

Sebagai seorang pendidik guru Al-Qur'an Hadits telah menjalankan perannya dengan baik, hal ini diketahui melalui wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan. Sebagai pendidik guru Al-Qur'an Hadits harus mampu menjadi panutan suri tauladan bagi siswanya. Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan, dapat diketahui bahwa sebagai seorang pendidik beliau menjadi sosok teladan yang baik bagi siswanya.

Sebagai pendidik dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an telah menjalankan perannya dengan memberikan pembinaan bagi siswa yang mengalami kesulitan melafalkan huruf hijaiyah dalam membaca Al-Qur'an, reaksi guru ketika ada siswa yang tidak membawa al-qur'an saat belajar membaca al-Qur'an.

Pembinaan yang diberikan oleh guru Al-Qur'an Hadits berupa memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, bimbingan tersebut dilakukan baik pada saat jam pelajaran berlangsung maupun diluar jam pelajaran. Waktu bimbingan yang diberikan pada saat jam pelajaran dilakukan setelah guru Al-Qur'an Hadits selesai menyampaikan materi pembelajaran.

b. Peran Guru Al-Qur'an Hadits Sebagai Pengajar

Seorang guru tidak terlepas dengan perannya sebagai pengajar, yakni dengan mengajarkan dan menyampaikan ilmu kepada siswa. Sebagai pengajar guru Al-Qur'an Hadits harus mampu menyampaikan materi pembelajaran, membimbing siswa dalam belajar khususnya yang berkaitan dengan belajar membaca Al-Qur'an, hal ini mengingat bahwa peran guru Al-Qur'an Hadits.

Dengan diadakannya kegiatan tersebut diharapkan sudah ada peningkatan dalam membaca Al-qur'an siswa yang awalnya sama sekali belum bisa membaca Al-qur'an sudah ada peningkatan meskipun tidak terlalu signifikan, karena semua itu membutuhkan proses. cara yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membaca al-Qur'an.

Selain itu mengajarkan kepada siswanya mengenai membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Hal yang dilakukan yaitu dengan memberikan contoh secara langsung dan siswa menirukan ayat Al-Qur'an yang dibaca oleh guru Al-Qur'an Hadits, hal tersebut beliau lakukan agar siswa terbiasa menerapkan hukum bacaan tajwid ketika membaca Al-Qur'an sehingga dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an.

c. Peran Guru Al-Qur'an Hadits Sebagai Motivator

Peran guru Al-Qur'an Hadits sebagai motivator dilakukan dengan dengan tujuan meningkatkan minat siswa dalam membaca Al-Qur'an. Hal

ini diperoleh melalui wawancara yang diberikan kepada Guru Al-Qur'an Hadits. Menciptakan suasana belajar yang nyaman dapat membantu siswa agar lebih giat dalam belajar Al-Qur'an, dapat menciptakan komunikasi yang baik antara guru dan siswa, kemudian siswa merasa tidak jenuh dalam belajar. Memberikan *reward* pujian atas keberhasilan siswa dalam belajar dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, sehingga siswa lebih semangat dalam belajar Al-Qur'an.

Nasihat yang diberikan oleh guru Al-Qur'an Hadits merupakan salah satu tujuan agar siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an tidak mudah menyerah, lebih bersemangat dalam belajar membaca Al-Qur'an, dan dapat memotivasi siswa untuk setiap saat belajar dan memperbaiki bacaan Al-Qur'an.

Pembelajaran Al-qur'an ada beberapa kesulitan yang dialami siswa seperti yang dijelaskan di atas dari kesulitan terkait kaidah ilmu tajwid makharijul huruf dalam membaca Al-Qur'an dapat mengatasinya dengan cara harus sering menghadapkan siswa kepada bacaan atau tulisan yang berkaitan dengan Al-qur'an atau baasa Arab.

Diadakannya kegiatan tersebut diharapkan sudah ada peningkatan dalam membaca Al-qur'an siswa yang awalnya sama sekali belum bisa membaca Al-qur'an sudah ada peningkatan meskipun tidak terlalu signifikan, karena semua membutuhkan proses. Tingkat Kesulitan Siswa dalam membaca Al-Qur'an seperti kaidah ilmu tajwid, dan makharijul

huruf dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Nurul Iman ada beberapa kesulitan yang dialami siswa dalam membaca Al-Qur'an.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat Guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas VIII MTs Nurul Iman

a. Faktor pendukung yang dapat membantu dan memudahkan guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'a

1) Program Bimbingan Al-Qur'an

Adanya kegiatan bimbingan Al-Qur'an setiap pagi yang dibimbing secara langsung oleh guru yang ahli dalam bidang baca tulis Al-Qur'an, dan adanya pembinaan setiap mata pelajaran dengan membaca Al-Qur'an atau muraja'ah surat-surat pendek.

Program bimbingan Al-Qur'an tersebut merupakan program Madrasah, dan semua siswa MTs Nurul Iman diwajibkan untuk mengikuti program ini. Setiap kelompok memiliki guru yang berbeda. Guru yang dipilih merupakan guru yang berkompeten dalam bidang baca tulis Al-Qur'an. Tujuan dari program ini salah satunya untuk membantu siswa dalam membaca Al-Qur'an, sehingga siswa dapat memperbaiki bacaan Al-Qur'an dan lancar dalam membaca Al-Qur'an

2) Fasilitas, Sarana dan Prasarana

Adanya fasilitas, sarana dan prasarana yang memadai dari pihak madrasah tentunya dapat menunjang dan membantu siswa dalam

belajar membaca Al-Qur'an. Seperti buku-buku Iqra', juz'ama, dan Al-Qur'an. Adanya bimbingan Al-Qur'an yang dilaksanakan setiap pagi setelah sholat duha berjamaah. Adanya buku iqra', juz'ama dan juga Al-Qur'an yang telah disediakan dimushola juga sangat membantu mereka dalam belajar Al-Qur'an. Minat dan antusias yang dimiliki siswa untuk belajar membaca Al-Qur'an tentunya dapat membantu guru Al-Qur'an dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an.

Selain fasilitas, sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh pihak Madrasah, sarana dan prasarana sangat menunjang dan mendukung siswa dalam proses pembelajaran, selain dibutuhkan guru yang berkompeten dalam Baca Tulis Al-Qur'an, juga perlunya di bantu dan didorong dengan berbagai fasilitas, sarana dan prasarana yang dapat menunjang ataupun membantu siswa.

b. Faktor Penghambat Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an

Sebagai seorang guru Al-Qur'an Hadits dalam menjalankan perannya tidak selalu berjalan mulus tanpa adanya hambatan, untuk itu terdapat beberapa faktor yang dapat menghambat dalam menjalankan perannya untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

1) Rendahnya Minat dan Motivasi Siswa

Faktor penghambat tersebut berupa rendahnya minat ataupun motivasi siswa dalam membaca Al-Qur'an, yang mana hal itu terlihat

ketika saya menyampaikan materi terkait dengan tajwid ataupun saat membaca potongan ayat Al-Qur'an kemudian mereka menirukan, terkadang mereka ada tidak mengikuti untuk membaca Al-Qur'an

Siswa yang memiliki minat dalam belajar membaca Al-Qur'an mampu memberikan motivasi dan semangat dalam diri mereka untuk terus belajar dan lebih tekun, sehingganya hal tersebut memberikan hal positif bagi temannya. Membaca Al-Qur'an juga membutuhkan minat yang tinggi, hal tersebut dikarenakan membaca Al-Qur'an harus diniati dari dalam diri sendiri. Oleh sebab itu, perlunya nasihat-nasihat ataupun motivasi yang dapat membantu dan mendorong siswa lebih giat untuk belajar membaca Al-Qur'an

Rendahnya minat siswa dalam membaca Al-Qur'an dapat dilatarbelakangi rendahnya kefahaman siswa mengenai ilmu tajwid maupun rendahnya keiinginan mereka untuk bisa membaca Al-Qur'an. Memberikan motivasi, dukungan, serta menumbuhkan kesadaran mengenai membaca Al-Qur'an merupakan hal yang tidak mudah, dan menjadi tanggung jawab yang besar. Untuk itu sebagai seorang guru, harus terus berusaha memberikan berbagai masukan.

## 2) Faktor Keluarga

Selain rendahnya minat atau motivasi siswa, keluarga juga menjadi mendukung bahkan menghambat segala aktifitas maupun kegiatan belajar siswa termasuk dalam membaca Al-Qur'an.

Faktor keluarga menjadi salah satu faktor utama bagi siwa dalam membaca Al-Qur'an, kurangnya dukungan dari orang tua ataupun rendahnya motivasi dari keluarga sehingga mereka tidak terbiasa untuk membaca Al-Qur'an dirumah. Keluarga terutama orang tua merupakan peran terpenting dalam menumbuhkan minat anak dan memiliki tanggung jawab yang besar bagi anaknya. Kaitannya dengan aktivitas membaca Al-Quran maka bagi orang tua telah seharusnya memberikan bimbingan, dukungan, motivasi serta arahan bagi anaknya untuk dapat membaca Al-Qur'an.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Penelitian di atas dapat peneliti simpulkan, bahwasanya peran guru Al-qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Al-qur'an siswa yaitu:

Peran guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an diantaranya sebagai pendidik guru Al-Qur'an Hadits telah menjadi teladan yang baik bagi siswanya, dilakukan sabar dalam membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. sebagai pengajar guru Al-Qur'an Hadits telah menyampaikan dan mengajarkan materi pembelajaran dengan baik yakni mengenai hukum bacaan tajwid, dan makharijul huruf, mencontohkan cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwidnya, membiasakan siswa untuk membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid, dan berusaha untuk mengelola kelas dengan baik. Sebagai motivator guru Al-Qur'an Hadits telah menjalankan perannya dengan baik yakni dengan meningkatkan minat siswa dalam membaca Al-Qur'an, seperti menciptakan suasana belajar yang nyaman, menciptakan hubungan yang baik dengan siswa.

Faktor pendukung guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an berupa adanya program bimbingan Al-Qur'an setiap pagi hari yang dibimbing langsung oleh guru yang ahli dalam bidang Al-Qur'an, fasilitas dan sarana prasarana yang menunjang siswa dalam belajar Al-Qur'an, mushola, buku iqra', juz'ama, dan Al-Qur'an. Adapun

faktor penghambat guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an berupa rendahnya minat membaca Al-Qur'an pada diri siswa, kurangnya kefahaman siswa tentang ilmu tajwid, serta kurangnya perhatian, dukungan dan bimbingan orang tua tentang pentingnya belajar membaca Al-Qur'an.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat peneliti berikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Sebagai lembaga pendidikan yang bernuansa Islami, maka sudah seharusnya MTs Nurul Iman Kecamatan Tegineneng bisa menjadi contoh kepada siswa yang lain, baik dari segi tahfizul qur'annya, bahasanya, dan kedisiplinannya.
2. Kepada siswa agar lebih ditingkatkan minat dan motivasi dalam belajar dan terus belajar memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam membaca Al-Qur'an.
3. Diharapkan kepada kepala madrasah agar ikut membantu memberikan motivasi dan fasilitas yang memadai untuk siswa dan guru untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Chaer, *Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013
- Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta, Kencana, 2010),
- Abu Anwar, *Ulumul Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2009
- Achmad Soenarto, Syamsuddin Noor, *Himpunan Hadits Shahih Bukhari*, Jakarta: An Nur Press, 2009
- Ahmad Sayuti Anshari Nasution, *Fenotik dan Fenologi Al Qur'an*, Jakarta: AMZAH, 2012
- As'ad Human, *Pedoman Pengelolaan, Pembinaan dan Pengembangan : Membaca, menulis, Memahami Al-Qur'an*, Yogyakarta: Balitbang LPTQ "AMM", 2001
- Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, 2008
- Burhan Burgin *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi Ekonomi*, (Jakarta: Kencana 2013
- Depaq RI *Al-Qur'an dan Terjemahnya* Jakarta: Pustaka Amani 2011
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka, 2005
- Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: Alfabeta, 2012
- Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008
- Ibrahim M. Jamil, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Metode Qira Aty", dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak (JIPA)*, Aceh: STKIP An-Nur Aceh Darussalam, Vol. II, No. 2, Juni - Nopember 2017
- Jamal Ma'mur Asmani, *Panduan Praktis Manajemen Guru* Yogyakarta: Presss, 2015
- Jhon Helmi, "Kompetensi Profesionalisme Guru", *Al Ishlah*, Vol. 1 No. 1 Juni 2016,
- Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014

- M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2015
- M. Shabir U., “Kedudukan Guru Sebagai Pendidik: (Tugas dan Tanggung Jawab, Hak dan Kewajiban,) *Auladuna*, Vol. 2 No. 2 Desember 2015
- Moh.Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional Bandung* : PT Rosdakarya, 2013
- Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* Jakarta: Rajawali Pers, 2010
- Mulyono Abdurrahman, *Anak Beksulitam belajar: Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012
- Nana Syaodah Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005
- Nasruddin, “Sejarah Penulisan Alquran (Kajian Antropologi Budaya)” *Jurnal Rihlah*, Vol. II No. 1 Mei 2015,
- Sitti Kuraedah, “Aplikasi Maharah Kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab”, *Jurnal Al-Ta’dib*, Kediri: IAIN Kediri, Vol. 8 No. 2, Juli-Desember
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif* Bandung: Alfabeta, 2010
- Suhmsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2006
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002
- Uyoh Sadulloh dan Agus Muharram, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*, Bandung: Alfabeta, 2011
- Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002)
- Wina sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Pranada Media, 2006
- Yeni Rachmawati dan Euis kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak* Jakarta : Prenada Group, 2010
- Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Zuhairi dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Edisi Revisi, Jakarta: Rajawali Pers dan STAIN Jurai Siwo Metro, 2016

# LAMPIRAN

## **OUTLINE**

### **PERANAN GURU AL-QUR'AN HADIST DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS VIII MTS NURUL IMAN KECAMATAN TEGINENENG KABUPATEN PESAWARAN**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN NOTA DINAS**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian yang Relevan

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

- C. Peranan Guru Al Qur'an Hadits
  - 5. Pengertian Peranan Guru Al Qur'an Hadits
  - 6. Peran Guru Al-Qur'an Hadits
  - 7. Tugas Guru Al-Qur'an Hadits

8. Tanggung Jawab Guru Al Qur'an Hadits
- D. Kesulitan Membaca Al Qur'an
  5. Pengertian Kesulitan Membaca Al Qur'an
  6. Bentuk Kesulitan Membaca Al-Qur'an
  7. Materi dalam Kesulitan Membaca Al-Qur'an
  8. Faktor-faktor Penyebab Kesulitan Membaca Al-Qur'an

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- D. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
  6. Sejarah Singkat MTs Nurul Iman
  7. Visi, Misi MTs Nurul Iman
  8. Sarana Prasarana MTs Nurul Iman
  9. Data Guru dan Data Siswa Tenaga Kependidikan
  10. Struktur Organisasi MTs Nurul Iman
- E. Peranan guru Al-Qur'an hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas VIII MTs Nurul Iman Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran

### **BAB V PENUTUP**

- A. Simpulan
- B. Saran

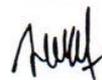
### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN – LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 20 Agustus 2021

Peneliti



IIS YULIANA  
NPM. 1701010218

**Pembimbing**



**Buyung Syukron, S.Ag. SS. MA**  
NIP. 19721110200003 1 004

**APD  
ALAT PENGUMPUL DATA**

**PERANAN GURU AL-QUR'AN HADIST DALAM MENGATASI  
KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS  
VIII MTS NURUL IMAN KECAMATAN TEGINENENG  
KABUPATEN PESAWARAN**

---

Catatan:

1. Penelitian ini semata-mata untuk tugas perkuliahan.
2. Kerahasiaan identitas responden peneliti jaga.
3. Penelitian ini tidak berimbas kepada responden, bila sewaktu-waktu terjadi kesenjangan hukum.

**A. Wawancara**

**KISI-KISI WAWANCARA GURU**

No	Peranan guru al-qur'an hadist dalam mengatasi kesulitan membaca al-qur'an	Indikator	Nomor Pertanyaan	
			Butir Pertanyaan	Nomor
1	Guru sebagai pendidik	1) Tanggung Jawab	2	1-2
		2) Mandiri	1	
		3) Disiplin	1	3
		4) Mengembangkan Sikap	1	4 5
2	Guru sebagai pengajar	5) Penyampai Ilmu	2	6-7
		6) Keterampilan	1	8
3	Guru sebagai motivator	7) Dorongan	1	9
		8) Giat Belajar	1	10

## **Instrumen pedoman wawancara Guru Al-Qur'an Hadist**

### **PEDOMAN WAWANCARA**

**Nama Narasumber :**

**Hari/Waktu :**

**Alamat :**

#### **Interview dengan Kepala Madrasah dan Guru Al-Qur'an Hadist**

1. Bagaimana strategi ibu dalam mengatasi siswa yang kesulitan dalam membaca al-Qur'an?
2. Bagaimana cara bapak/ibu mewujudkan proses pembelajaran yang efektif, efisien dan menyenangkan agar memotivasi siswa untuk belajar membaca al-Qur'an?
3. Apa yang ibu lakukan untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membaca al-Qur'an?
4. Apa yang ibu lakukan ketika ada siswa yang tidak membawa al-qur'an saat belajar membaca al-Qur'an?
5. Apabila dalam pembelajaran ada perilaku anak yang menyimpang, bagaimana cara bapak/ibu mengatasinya?
6. Bagaimana peran bapak/ibu dalam mengatasi kesulitan membaca al-qur'an pada siswa?
7. Kesulitan-kesulitan seperti apa yang dialami siswa dalam membaca al-qur'an?
8. Metode apa yang ibu pakai dalam pembelajran al-qur'an
9. Upaya apa saja yang bapak/ibu lakukan untuk membuat siswa semangat belajar membaca al-qur'an?
10. Bagaimana cara ibu memberi arahan kepada siswa agar rajin membaca al-quran?

**Instrumen pedoman wawancara ditujukan bagi siswa****PEDOMAN WAWANCARA****Nama Narasumber :****Hari/Waktu :****Alamat :****Interview Siswa**

1. Apakah membaca al-qur'an termasuk pelajaran yang sulit?
2. Kesulitan-kesulitan apa yang ada alami saat belajar membaca al-qur'an?
3. Upaya apa saja yang guru lakukan agar siswa bisa membaca al-qur'an dengan baik?
4. Bagaimana cara guru mengajar di kelas, membosankan atau menyenangkan?
5. Bahan ajar atau sumber belajar apa saja yang digunakan untuk belajar di kelas?
6. Apakah anda siswa yang aktif dalam pembelajaran di kelas dan berdiskusi?

## **PETUNJUK PELAKSANAAN**

1. Observasi langsung
2. Selama penelitian berlangsung, peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil observasi
3. Waktu pelaksanaan observasi sewaktu-waktu masih dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan

## **OBSERVASI**

Pengamatan tentang peranan guru al-qur'an hadist dalam mengatasi kesulitan membaca al-qur'an pada siswa kelas VIII MTs Nurul Iman Kecamatan Tegineneng.

1. Mengamati keadaan lingkungan MTs Nurul Iman Kecamatan Tegineneng
2. Mengamati pelaksanaan peranan guru al-qur'an hadist dalam mengatasi kesulitan membaca al-qur'an pada siswa kelas VIII MTs Nurul Iman Kecamatan Tegineneng
3. Mengamati bagaimana guru al-qur'an hadist dalam mengatasi kesulitan membaca al-qur'an pada siswa kelas VIII MTs Nurul Iman Kecamatan Tegineneng

## PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Pengutipan tentang letak dan keadaan geografis MTs Nurul Iman
2. Pengutipan tentang sejarah berdirinya dan proses perkembangan MTs Nurul Iman
3. Pengutipan tentang visi, misi dan tujuan pendidikan MTs Nurul Iman
4. Pengutipan tentang keadaan Guru, siswa MTs Nurul Iman
5. Pengutipan tentang keadaan sarana dan prasarana MTs Nurul Iman

Metro, 18 Oktober 2021

Peneliti



Iis Yuliana  
NPM. 1701010218

**Pembimbing**



**Dr. Zuhairi, M.Pd**  
NIP. 19620612 198903 1 006

### TRANSKIP WAWANCARA PENELITIAN

#### PERANAN GURU AL-QUR'AN HADIST DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS VIII MTS NURUL IMAN KECAMATAN TEGINENENG KABUPATEN PESAWARAN

### TRANSKIP WAWANCARA PENELITIAN

Nama : Elok Puji Hartanti  
Jabatan : Guru  
Tempat : MTs Nurul Iman

No		
1	Bagaimana strategi ibu dalam mengatasi siswa yang kesulitan dalam membaca al-Qur'an?	<p>(W.F1,EP.GR,23/11/2021)</p> <p>“Strategi guru al-Qur'an Hadits sangat penting dalam mengatasi kesulitan siswa melafalkan huruf-huruf hijaiyah dalam membaca Al-Qur'an di Madrasah, dan menjadi bagian terpenting dalam proses pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah.</p> <p>Menurut saya selain menyampaikan materi dengan baik, saya juga harus meningkatkan minat membaca Al-Qur'an mereka dengan cara menciptakan suasana belajar yang nyaman, yakni dengan menciptakan hubungan yang harmonis dengan siswa diantaranya dengan cara memberikan reward dan pujian atas usaha mereka dalam belajar seperti kata-kata pujian atau tepukan tangan</p>
2	Bagaimana cara bapak/ibu mewujudkan proses pembelajaran yang efektif, efisien dan menyenangkan agar memotivasi siswa untuk belajar membaca al-Qur'an?	<p>(W.F1,EP.GR,23/11/2021)</p> <p>Proses pembelajaran yang dilakukan dengan membiasakan siswa dengan belajar mengaji 5-10 menit sebelum kegiatan belajar mengaji berlangsung untuk masing-masing kelas. Dengan begitu siswa wajib membaca Al-Qur'an setiap harinya, mengelompokkan siswa yang masih kurang dan sudah mahir dalam membaca Al-Qur'an, kemudian siswa yang belum lancar atau masih kurang dalam membaca Al-Qur'an dilatih atau diarahkan oleh guru atau pendidik agar siswa bisa dengan mudah memahami dan lancar dalam membaca Al-Qur'an.</p>

		Guru selalu berusaha membangkitkan minat siswa, menyesuaikan materi pelajaran dengan pengalaman dan kemampuan siswa, menciptakan suasana menyenangkan dalam belajar di dalam kelas
3	Apa yang ibu lakukan untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membaca al-Qur'an?	<p>(W.F1,EP.GR,23/11/2021)</p> <p>Cara yang saya lakukan selain menjelaskan dan menyampaikan materi kepada mereka, dalam pembelajaran tersebut saya juga mencontohkan kepada mereka cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan tajwidnya secara berulang-ulang dan mereka menirukannya sampai bisa, kemudian ketika masih dirasa belum benar saya mengingatkan kepada mereka tentang tajwidnya dan juga makhrijul hurufnya, jika ada yang belum bisa membimbingnya secara individu.</p> <p>Cara guru mengatasi kesulitan siswa dalam membaca al-Qur'an, yaitu: Sebagaimana salah satu tugas dan tanggung jawab seorang guru adalah memberikan nasehat kepada siswa pada tiap kesempatan, bahkan menggunakan setiap kesempatan itu untuk menasehati dan menunjukinya</p>
4	Apa yang ibu lakukan ketika ada siswa yang tidak membawa al-qur'an saat belajar membaca al-Qur'an?	<p>(W.F1,EP.GR,23/11/2021)</p> <p>Penjelasan guru jika ada siswa yang tidak membawa al-Qur'an, untuk pertama biasanya hanya diberikan nasehat dan pengarahan, namun jika sudah berulang kali tidak membawa al-Qur'an maka guru memberikan hukuman sesuai dengan kesalahan yang diperbuat.</p> <p>Bagaimana jika siswa yang tidak membawa al-qur'an saat belajar membaca al-Qur'an? tindakan yang dilakukan guru memberikan nasehat dan pengarahan, namun jika sudah berulang kali tidak membawa al-Qur'an maka guru memberikan hukuman kepada siswa</p>
5	Apabila dalam pembelajaran ada perilaku anak yang menyimpang, bagaimana cara bapak/ibu	<p>(W.F1,EP.GR,23/11/2021)</p> <p>Mendorong siswa untuk lebih giat dalam belajar serta untuk mengikuti program ataupun kegiatan yang telah berlaku, memberikan pembeiasaan dan membimbing kepada siswa supaya siswa tidak melakukan kesalahan, dan membuat siswa patuh</p>

	mengatasinya?	<p>kepada peraturan sekolah,</p> <p>Pembelajaran ada perilaku anak yang menyimpang yang dilakukan guru yaitu memberikan kesempatan yang lebih besar kepada siswa untuk belajar membaca Al-qur'an, dan mengubah orientasi masyarakat di sekolah yang masih menganggap pembelajaran Al-qur'an kurang penting menjadi penting</p>
6	Bagaimana peran bapak/ibu dalam mengatasi kesulitan membaca al-qur'an pada siswa?	<p>(W.F1,EP.GR,23/11/2021)</p> <p>Cara mengatasi kesulitan membaca al-qur'an pada siswa yaitu dengan mendisiplinkan siswa untuk selalu giat mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut, dan memberikan pembiasaan dan membimbing kepada siswa yang mengalami kesulitan.</p> <p>lain: memperjelas tujuan ingin dicapai, membangkitkan minat siswa, menyesuaikan materi pelajaran dengan pengalaman dan kemampuan siswa, menciptakan suasana menyenangkan dalam belajar, memberi pujian yang wajar terhadap setiap keberhasilan siswa, serta menciptakan persaingan dan kerja sama</p>
7	Kesulitan-kesulitan seperti apa yang dialami siswa dalam membaca al-qur'an?	<p>(W.F1,EP.GR,23/11/2021)</p> <p>Kesulitan siswa melafalkan huruf-huruf hijaiyah dalam membaca Al-Qur'an, menghafal tajwid tanda baca dan mengenal karakteristik bahasa asing dalam hal ini huruf bahasa arab erta hukum bacaan tajwid, makharijul huruf.</p> <p>Kesulitan siswa membaca Al-Qur'an terkait kaidah ilmu tajwid, dan makharijul huruf yaitu guru Al-Qur'an Hadits telah menjalankan perannya sebagai motivator yaitu dengan menciptakan suasana belajar yang nyaman, memberikan reward atau pujian atas keberhasilan siswa dalam belajar, dan memberikan nasihat-nasihat yang berkaitan dengan membaca Al-Qur'an.</p>
8	Metode apa yang ibu pakai dalam pembelajran al-qur'an	<p>(W.F1,EP.GR,23/11/2021)</p> <p>Metode yang dipakai dalam mengatasi kesulitan membaca al-qur'an guru memberikan pembeiasaan dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyah untuk</p>

		<p>membimbing siswa merupakan peran yang berkaitan dengan tugas-tugas memberi bantuan dan dorongan (<i>supporter</i>), tugas-tugas pengawasan dan pembinaan (<i>supervisor</i>) serta tugas-tugas yang berkaitan dengan mendisiplinkan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits.</p> <p>Dalam memahami bacaan Al-qur'an dibutuhkan penguasaan dan metode pembelajaran sebagai alat untuk memudahkan membaca Al-qur'an. Pada dasarnya inti dari pengajaran membaca Al-qur'an adalah suatu usaha memberikan memberikan ilmu pengetahuan tentang membaca Al-qur'an dengan baik dan benar nantinya diharapkan dapat memahami, meresapi, dapat mengamalkannya</p>
9	Upaya apa saja yang bapak/ibu lakukan untuk membuat siswa semangat belajar membaca al-qur'an?	<p>(W.F1,EP.GR,23/11/2021)</p> <p>Guru selalu sabar dalam menggerakkan dan mendisiplinkan siswa untuk mengikuti kegiatan belajar guru selalu menerangkan dan memberikan contoh terkait melafalkan huruf-huruf hijaiyah dan hukum bacaan tajwid, guru membimbing satu persatu, kemudian diakhir pembelajaran cara selalu menasehati dan memotivasi</p> <p>Terlebih dahulu guru memulai dari pembiasaan siswa dengan belajar mengaji 5-10 menit sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung untuk masing-masing kelas. Dengan begitu siswa wajib membaca Al-Qur'an setiap harinya</p>
10	Bagaimana cara ibu memberi arahan kepada siswa agar rajin membaca al-quran?	<p>(W.F1,EP.GR,23/11/2021)</p> <p>Guru memberikan arahan dengan baik pada saat jam pelajaran maupun diluar jam pelajaran dengan bimbingan secara khusus dilakukan secara berkelompok dan waktu ditentukan sesuai kesepakatan bersama.</p> <p>Mengelompokkan siswa yang masih kurang dan sudah mahir dalam membaca Al-Qur'an, kemudian siswa yang belum lancar atau masih kurang dalam membaca Al-Qur'an dilatih atau diarahkan oleh guru atau pendidik agar siswa bisa dengan mudah memahami dan lancar dalam membaca Al-Qur'an</p>



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-3489/In.28.1/J/TL.00/09/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Buyung Syukron (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : IIS YULIANA  
NPM : 1701010218  
Semester : 9 (Sembilan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : PERANAN GURU AL QURAN HADIST DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA ALQURAN PADA SISWA KELAS VIII MTS NURUL IMAN KECAMATAN TEGINENENG KABUPATEN PESAWARAN

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 01 September 2021  
Ketua Jurusan,



**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**  
NIP 19760222 200003 1 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0370/In.28.1/J/TL.00/02/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA MTS NURUL IMAN  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **IIS YULIANA**  
NPM : 1701010218  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : PERANAN GURU AL-QURAN HADIST DALAM MENGATASI  
KESULITAN MEMBACA AL-QURAN PADA SISWA KELAS VIII MTS  
NURUL IMAN TEGINENENG KECAMATAN TEGINENENG  
KABUPATEN TEGINENENG

untuk melakukan *pra-survey* di MTS NURUL IMAN.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 10 Februari 2021

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam



Muhammad Ali, M.Pd.I.

0780314 200710 1 003



LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM  
 PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA ISLAMİYAH  
 NURUL IMAN REJO AGUNG  
 SK.KemenKumHam Nomor: AHU-0031580.01.04 Tahun 2016  
**MTs NURUL IMAN TEGINENENG**

Alamat:jl.Protokol no.6 Rejo Agung Kec.Tegineneng Kab.Pesawaran Lampung pos 35363

Menindak lanjuti surat ketua jurusan pendidikan agama Fakultas Tarbiyah IAIN metro

Nomor : C.201/MTs-304-10/SK. 04/03/2021

Tertanggal :10 Februari 2021

Tentang :Izin Pra Survey

Dari mahasiswa An:

Nama : IIS YULIANA

NPM : 1701010218

Semester : 8 (Delapan)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : PERANAN GURU AL-QUR'AN HADIST DALAM MEMNGATASI  
 KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN HADIST PADA SISWA KELAS  
 VIII MTS NURUL IMAN TEGINENENG KECAMATAN TEGINENENG  
 KAB PESAWARAN

Maka pada dasarnya kami menerima dan mengizinkan mahasiswa tersebut untuk melakukan  
 Pra survey di MTs NURUL IMAN

Demikian surat ini saya buat semoga dapat di tindak lanjuti sebagai mana mestinya

Hormat Saya

Kepala Madrasah



Drs. Tholhah

NIP. 1964 1111 1994 03 1001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-3626/In.28/D.1/TL.00/09/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA MTS NURUL IMAN  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3627/In.28/D.1/TL.01/09/2021, tanggal 10 September 2021 atas nama saudara:

Nama : **IIS YULIANA**  
NPM : 1701010218  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTS NURUL IMAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERANAN GURU AL QURAN HADIST DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL QURAN PADA SISWA KELAS VIII MTS NURUL IMAN KECAMATAN TEGINENENG KABUPATEN PESAWARAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 10 September 2021  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**  
NIP 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Irlingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-3627/In.28/D.1/TL.01/09/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **IIS YULIANA**  
NPM : 1701010218  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MTS NURUL IMAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERANAN GURU AL QURAN HADIST DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL QURAN PADA SISWA KELAS VIII MTS NURUL IMAN KECAMATAN TEGINENENG KABUPATEN PESAWARAN".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 10 September 2021

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**  
NIP 19760222 200003 1 003



LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM  
 PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA ISLAMIAH  
 NURUL IMAN REJO AGUNG  
 SK.KemenKumHam Nomor: AHU-0031580.01.04 Tahun 2016  
**MTs NURUL IMAN TEGINENENG**

Alamat: Jl. Protokol no. 6 Rejo Agung Kec. Tegineneng Kab. Pesawaran Lampung pos 35363

Menindak lanjuti surat ketua jurusan pendidikan agama Fakultas Tarbiyah IAIN metro

Nomor : C.084/MTs-304-10/SK. 20/11/2021  
 Tertanggal : 20 November 2021  
 Tentang : IZIN RESEARCH

Dari mahasiswa An:

Nama : IIS YULIANA  
 NPM : 1701010218  
 Semester : 9 (Sembilan)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : PERANAN GURU AL-QUR'AN HADIST DALAM MEMNGATASI  
 KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS VIII MTS  
 NURUL IMAN KECAMATAN TEGINENENG KAB PESAWARAN

Maka pada dasarnya kami menerima dan mengizinkan mahasiswa tersebut untuk melakukan Research di MTs NURUL IMAN

Demikian surat ini saya buat semoga dapat di tindak lanjuti sebagai mana mestinya

Hormat Saya  
 Kepala Madrasah



*[Handwritten Signature]*  
 Drs. Tholhah  
 NIP.1964 1111 1994 03 1001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI  
No:101/Pustaka-PAI/III/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Iis Yuliana  
NPM : 1701010218  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 25 Maret 2021  
Ketua Jurusan PAI  
  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 0003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1275/ln.28/S/U.1/OT.01/11/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : lis Yuliana  
NPM : 1701010218  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1701010218

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 24 November 2021  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP.19750505 200112 1 002









**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail:  
 iainmetro@metrouniv.ac.id

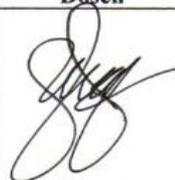
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : lis Yuliana

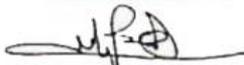
Jurusan : PAI

NPM : 1701010218

Semester : IX

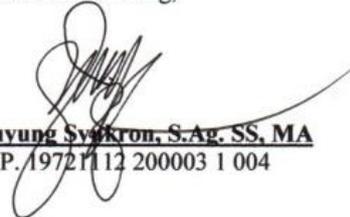
No	Hari / Tanggal	Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
			ACC OUTLINE Lanjutkan BAB I sid III	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI



**Umar, M.Pd.I**  
NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing,



**Buyung Syakron, S.Ag. SS, MA**  
NIP. 19721112 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Iis Yuliana  
NPM : 1701010218

Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	14 oktober 2021		Perbaiki Apd, tambahkan kisi-kisi pedoman wawancara untuk guru	
	18 oktober 2021		- Perbaiki indikator pada kisi-kisi wawancara guru - Perbaiki pertanyaan untuk guru dan siswa	
	08 november 2021		- Tambahkan deskripsi indikator di bab II - Perbaiki pertanyaan untuk siswa	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Dr. Zuhairi, M.Pd**  
NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Iis Yuliana  
NPM : 1701010218

Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	15 November 2021	C	- Perbaiki pertanyaan - perta- nyaan sesuai dengan Deskripsi indikator - Deskripsi indikator belum diperbaiki	
	19 november 2021	e	Ais April dapat diterima Pembimbing Coesny	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zubairi, M.Pd  
NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Iis Yuliana  
NPM : 1701010218

Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Kebun 8/24 12	c	- Pertumbuhan afon yg ada di Srale  - Asstn di perbai sen dg buku pada 8/24 12	y  y

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Dr. Zuhairi, M.Pd**  
NIP. 19620611198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Iis Yuliana  
NPM : 1701010218

Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Jum 15/01 /12	✓	Acil tab 1/8 & depart di juri ujian skripsi 15/01/12	✓

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Dr. Zuhairi, M.Pd**  
NIP. 19620612 198903 1 006



Gambar: 1. Wawancara Dengan Kepala Sekolah



Gambar : 2. Wawancara Dengan Guru Akidah AkhlaK



Gambar: 3. Wawancara dengan Siswa



Gambar: 4 Wawancara dengan Siswa



Gambar: 5 Wawancara dengan siswa



Gambar: 6 Wawancara dengan Siswa

## RIWAYAT HIDUP



Lis Yuliana dilahirkan di liwa kabupaten lampung barat pada tanggal 13 agustus 1999, anak Ketiga dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Ngadin dan Ibu Kusniah

Pendidikan dasar Penulis tempuh dan berhasil lulus SD Papahan Tahun selesai pada tahun 2011, kemudian setelah itu melanjutkan di MTs SA Al-Basyari dan selesai pada tahun 2014, Penulis melanjutkan di SMK Budi Utama Pringsewu selesai Tahun 2017, setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Tahun 2017 sampai sekarang.